



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS XI TKJ B**

*(Studi Kasus Di SMK Nuris Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016
Pada Kompetensi Dasar Menganalisis peluang Usaha dalam Mata Pelajaran
Kewirausahaan)*

SKRIPSI

Oleh:

WAQIATUL ADAWIYAH

120210301100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS XI TKJ B**

*(Studi Kasus Di SMK Nuris Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016
Pada Kompetensi Dasar Menganalisis peluang Usaha dalam Mata Pelajaran
Kewirausahaan)*

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program studi pendidikan ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

WAQIATUL ADAWIYAH

120210301100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang tak terhingga pada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat, hidayah-Nya dan karunianya serta sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Suhartono dan Ibunda Hatiku tercinta, tiada kata terindah selain untaian dzikir dan doa yang selalu terucap mengiringi langkahku selama menuntut ilmu. Terima kasih atas pengorbanan, kesabaran, motivasi dan limpahan kasih sayang yang begitu besar selama ini. Semoga Allah S.W.T selalu melimpahkan kebahagiaan serta kemuliaan di dunia dan di akhirat kelak.
2. Guru-guruku sejak TK sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan hati yang tulus dan penuh kesabaran.
3. Almamater yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.

MOTTO

¹“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra’ad: 11)

²“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku amat pedih”

(QS. Ibrahim: 7)

³“Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk mendapatkan ilmu, maka Allah memudahkan baginya jalan menuju surga”

(HR. Muslim)

^{1*})Al-Qur’an Surat Ar-Ra’ad ayat: 11

^{2*}) Al-Qur’an Surat Ibrahim ayat: 7

^{3*})Hadits Riwayat Muslim

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WAQIATUL ADAWIYAH

NIM : 120210301100

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan model pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas XI TKJ B (Studi kasus di SMK Nuris Jember semester genap tahun ajaran 2015-2016 pada kompetensi dasar menganalisis peluang usaha dalam mata pelajaran kewirausahaan)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Agustus 2016

Yang menyatakan,

Waqiatul Adawiyah
NIP. 120210301100

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS XI TKJ B**

*(Studi Kasus Di SMK Nuris Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016
Pada Kompetensi Dasar Menganalisis peluang Usaha dalam Mata Pelajaran
Kewirausahaan)*

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana
Strata Satu Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Waqiatul Adawiyah
NIM : 120210301100
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2012
Daerah Asal : Probolinggo
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 15 Oktober 1994

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Drs. Bambang Suyadi, M.Si
NIP. 19530605 198403 1 003

Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd
NIP.19800827 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Penerapan model pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas XI TKJ B (Studi kasus di SMK Nuris Jember semester genap tahun ajaran 2015-2016 pada kompetensi dasar menganalisis peluang usaha dalam mata pelajaran kewirausahaan)**” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016

Tempat : Gd.1 – FKIP

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Bambang Suyadi, M.Si
NIP. 19530605 198403 1 003

Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd
NIP.19800827 200604 2 001

Anggota I

Anggota II

Drs. Joko Widodo, M.M
NIP.19600217 198603 1 003

Dr. Sukidin, M. Pd
NIP.19660323 199301 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TKJ B (*Studi kasus di SMK Nuris Jember semester genap tahun ajaran 2015-2016 pada kompetensi dasar menganalisis peluang usaha dalam mata pelajaran kewirausahaan*). Waqiatul Adawiyah, 120210301100: 2016: 52 halaman: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penerapan model pembelajaran yang tepat adalah model pembelajaran yang memberikan peluang kepada siswa untuk lebih banyak terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi awal di kelas XI TKJ B SMK Nuris Jember, kemampuan berpikir kritis siswa selama proses pembelajaran Kewirausahaan masih rendah. Selain itu, hasil belajar siswa juga belum memenuhi KKM yang telah ditentukan. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Kewirausahaan kelas XI TKJ B masih sederhana yakni model ceramah. Menurut guru mata pelajaran kewirausahaan, dengan metode ceramah kemampuan berpikir kritis siswa masih cenderung rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa melalui penerapan model *problem solving* pada siswa kelas XI TKJ B SMK Nuris Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMK Nuris Jember pada siswa kelas XI TKJ B dengan jumlah 39 siswa. Penelitian ini menggunakan 2 siklus yang setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yaitu observasi, tes dan dokumen. Analisis data kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh dari hasil pengamatan observer pada saat pelaksanaan tindakan. Sedangkan analisis hasil belajar siswa diperoleh dari nilai ulangan harian.

Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan model *problem solving* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pada siklus 1 kemampuan berpikir kritis siswa berada pada kategori sedang dengan skor

10,1 dan pada siklus 2 meningkat menjadi tinggi dengan skor 12,3. Begitu pula pada hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus 1 nilai rata-rata siswa sebesar 78,97 meningkat menjadi 85,51 pada siklus 2.



PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah, berupa skripsi yang berjudul “Penerapan model pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas XI TKJ B (Studi kasus di SMK Nuris Jember semester genap tahun ajaran 2015-2016 pada kompetensi dasar menganalisis peluang usaha dalam mata pelajaran kewirausahaan)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr.Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sukidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Titin Kartini, S.Pd, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Bambang Suyadi, M. Si, selaku Dosen Pembimbing I dan Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini, serta Drs. Joko Widodo, M.M selaku Dosen Penguji I dan Dr. Sukidin, M. Pd, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan pada skripsi ini;
5. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini;

6. SMK Nuris Jember yang telah memberikan izin penelitian;
7. Seluruh teman-teman seperjuangan di Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 serta keluarga besar Korps Sukarela Palang Merah Indonesia unit Universitas Jember, terima kasih atas doa, dukungan dan semangatnya; dan
8. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 18 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	6
2.2 Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	7
2.2.1 Pengertian <i>Problem Solving</i>	7
2.2.2 Tujuan <i>Problem Solving</i>	8
2.2.3 Ciri-ciri <i>Problem Solving</i>	8
2.2.4 Kelebihan dan Kelemahan.....	9
2.2.5 Langkah-langkah <i>Problem Solving</i>	9

2.3 Kemampuan berpikir kritis.....	10
2.3.1 Pengertian Berpikir Kritis.....	10
2.3.2 Tujuan Berpikir Kritis.....	11
2.3.3 Ciri-ciri Berpikir Kritis.....	12
2.4 Hasil Belajar.....	13
2.5 Menganalisis Peluang Usaha.....	15
2.6 Peranan Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar....	16
2.7 Kerangka Berpikir	18
2.8 Hipotesis Penelitian	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Desain Penelitian	20
3.1.1 Siklus 1.....	21
3.1.2 Siklus 2.....	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.2.1 Tempat Penelitian	23
3.2.2 Waktu Penelitian	24
3.3 Penentuan Subjek dan Objek Penelitian.....	24
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
3.4.1 Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	24
3.4.2 Berpikir Kritis	25
3.4.3 Hasil Belajar Siswa	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5.1 Metode Observasi.....	26
3.5.2 Metode Tes	26
3.5.3 Metode Dokumen	26
3.6 Analisis Data	26
3.6.1 Analisis Data Kemampuan Berpikir Kritis	27
3.6.2 Analisis Data Hasil Belajar Siswa	30

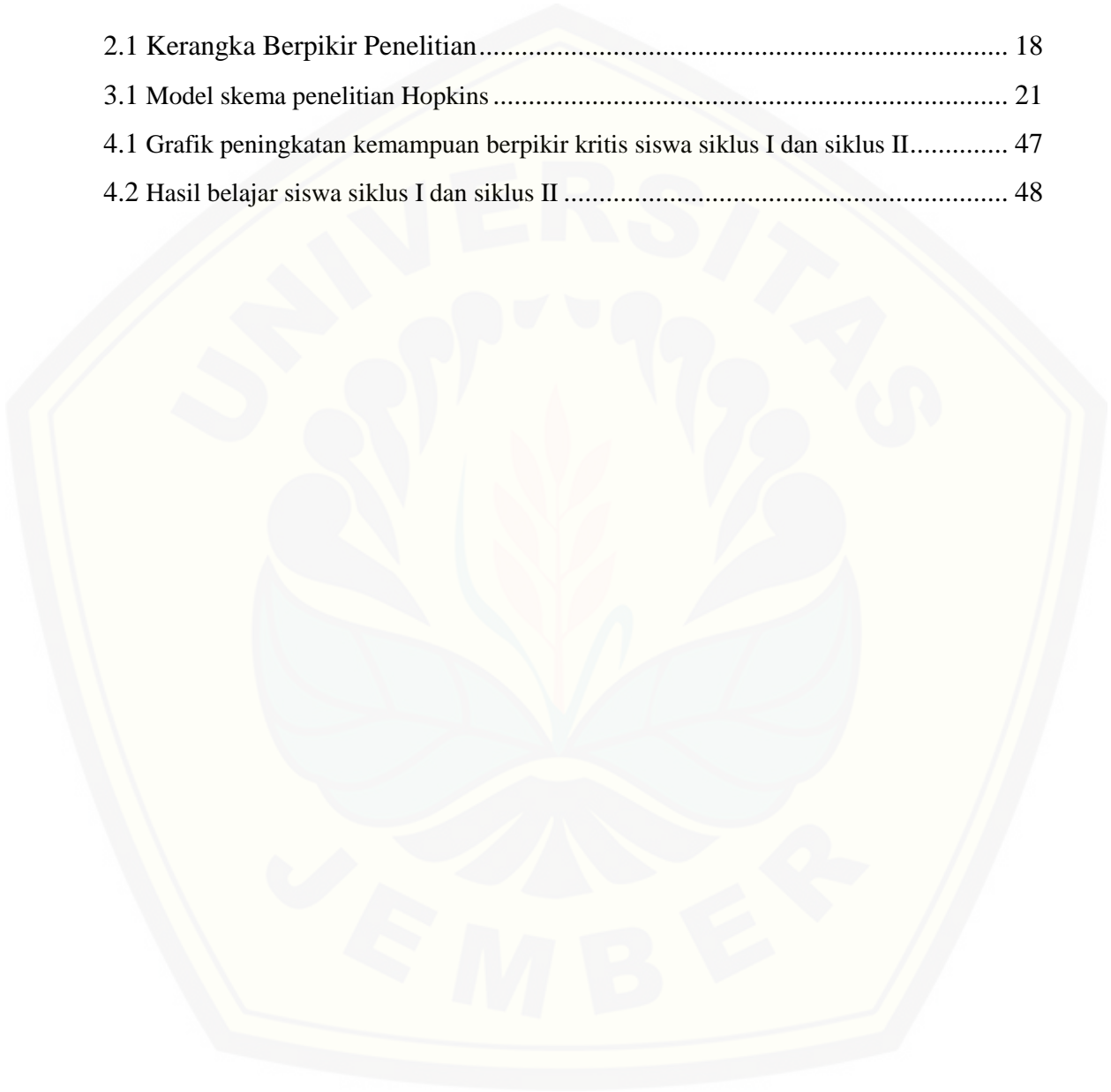
3.6.3 Aktivitas Guru.....	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Data Pendukung	32
4.1.1 Profil Sekolah	32
4.1.2 Sumber Daya Manusia (SDM)	33
4.1.3 Sarana dan Prasarana di SMK NurisJember.....	34
4.2 Data Utama	35
4.2.1 Hasil Penelitian Siklus I.....	35
4.2.2 Hasil Penelitian Siklus II.....	42
4.3 Rekapitulasi Hasil Penelitian	47
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	48
BAB 5. PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN - LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

1.1 kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI TKJ B SMK Nuris Jember pada mata pelajaran kewirausahaan	2
3.1 Lembar observasi kemampuan berpikir kritis siswa.....	27
3.2 Aspek penilaian kemampuan berpikir kritis siswa	28
3.3 Pedoman kriteria kemampuan berpikir kritis siswa.....	29
3.4 Aktivitas guru dan kriteria penilaian.....	30
4.1 Data Tenaga Pendidik dan Karyawan SMK Nuris Jember	33
4.2 Hasil Observasi kemampuan berpikir kritis siklus I.....	39
4.3 Hasil belajar siswa kelas XI TKJ B SMK Nuris Jember siklus I.....	40
4.4 Skor kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus II	45
4.5 Tabel hasil belajar siswa kelas X IPS C SMA Nuris Jember Siklus II.....	46

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	18
3.1 Model skema penelitian Hopkins	21
4.1 Grafik peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa siklus I dan siklus II.....	47
4.2 Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian	55
Lampiran B. Tuntunan Penelitian	56
Lampiran C. Silabus Kewirausahaan SMK Nuris Kelas XI IPS	57
Lampiran D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	58
D.1 RPP Sebelum Tindakan (Pra Siklus)	58
D.2 Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus 1	64
D.3 Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus 2	74
Lampiran E. Pedoman Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	85
Lampiran F. Daftar Nama Kelompok Kelas XI TKJ B.....	87
Lampiran G. Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	88
G.1 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Kelas XI TKJ B.....	88
G.2 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Kelas XI TKJ B (Siklus 1) 90	
G.3 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Kelas XI TKJ B (Siklus 2) 92	
Lampiran H. Nilai Ulangan Kelas XI TKJ B Pra Siklus	94
Lampiran I. Nilai Post Test Siswa Kelas XI TKJ B.....	96
I.1 Nilai Post Test Siswa Kelas XI TKJ B Siklus 1	96
I.2 Nilai Post Test Siswa Kelas XI TKJ B Siklus 2	98
Lampiran J. Aktivitas Guru	100
J.1 Aktivitas Guru Siklus 1	100
J.2 Aktivitas Guru Siklus 2	102
Lampiran K. Dokumentasi	104
Lampiran L. Denah SMK NurisJember	107
Lampiran M. Surat Ijin Penelitian.....	108
Lampiran N. Lembar Konsultasi	109
Lampiran O. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	111
Lampiran P. Riwayat Hidup.....	112

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Permendiknas RI No. 41, 2007: 6). Apabila dicermati apa yang dikemukakan dalam Permen tersebut menunjukkan bahwa peran aktif siswa dalam pembelajaran merupakan suatu keharusan. Hal ini menunjukkan bahwa mengajar yang didesain guru harus berorientasi pada aktivitas siswa.

Aktifnya siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti: sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, dan lain sebagainya. Semua ciri perilaku tersebut pada dasarnya dapat ditinjau dari dua segi yaitu segi proses dan dari segi hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kewirausahaan di SMK Nuris Jember yang bernama Tugiono mengatakan proses pembelajaran menggunakan metode ceramah. diakhir pembelajaran dilakukan evaluasi dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa. pada saat proses belajar mengajar masih banyak siswa yang kurang tanggap dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran terutama pada kelas XI TKJ B. Siswa kurang memahami dan mengerti materi yang disampaikan sehingga berakibat pada hasil belajar yang rendah.

Peneliti juga melakukan observasi langsung untuk melihat lebih lanjut kondisi kelas XI TKJ B sebagaimana yang telah dituturkan oleh guru kewirausahaan. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada kelas XI TKJ B, diketahui bahwa metode pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan metode ceramah dan latihan soal. Metode pembelajaran semacam ini membuat siswa kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran siswa tampak bosan, mengantuk, sering tidak memperhatikan penjelasan guru dan siswa cenderung pasif. Hal itu dikarenakan pembelajaran searah yaitu pembelajaran dari guru ke siswa saja tanpa ada interaksi antara siswa dengan guru. Sehingga siswa bersifat pasif. Siswa hanya duduk, diam dan mendengarkan penjelasan guru.

Kemampuan berpikir kritis siswa masih kurang. Hal itu dapat dilihat ketika guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa saja yang dapat menjawab dan apabila diberikan kesempatan untuk bertanya hanya satu atau dua orang saja yang berani mengajukan pertanyaan. Hal itu dikarenakan siswa kurang terlatih dalam berpikir kritis. Indikator berpikir kritis yaitu siswa dapat merumuskan masalah, siswa dapat menjawab pertanyaan, siswa dapat menganalisis argumen, siswa dapat menyimpulkan dan siswa dapat merumuskan tindakan. Berpikir kritis siswa dilihat dari beberapa indikator berpikir kritis masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 1.1 kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI TKJ B SMK Nuris Jember pada mata pelajaran kewirausahaan

No	Indikator	Nilai skor	Klasifikasi kriteria
1.	Merumuskan masalah	4,2	Rendah
2.	Menjawab pertanyaan	7,9	Rendah
3.	Menganalisis argumen	4,8	Rendah
4.	Menyimpulkan	6,2	Rendah
5.	Memutuskan tindakan	3,2	Rendah
Jumlah skor		5,4	Rendah

Sumber : data dari guru kewirausahaan kelas XI TKJ B SMK Nuris jember (data primer yang diolah)

Hasil ulangan harian yang ditunjukkan oleh guru kewirausahaan juga menunjukkan hasil yang masih rendah. Kriteria ketuntasan minimal di SMK Nuris Jember yaitu 75. Hasil ulangan yang ditunjukkan guru masih banyak siswa yang

mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal. Siswa kelas XI TKJ B berjumlah 39 siswa dan hanya 9 siswa yang mendapat nilai tuntas. Hasil ulangan siswa terdapat pada lampiran.

Rendahnya kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar kelas XI TKJ B pada mata pelajaran kewirausahaan, mendorong guru untuk melakukan pembaharuan agar kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa meningkat. Permasalahan yang ditemukan yaitu rendahnya kemampuan berpikir kritis serta rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan gaya mengajar yang dilakukan berpusat pada guru. Seperti ceramah, mencatat dan langsung evaluasi sehingga kemampuan berpikir kritis siswa kurang terlatih. Dalam pembelajaran siswa jarang bertanya serta kurang berani dalam mengemukakan pendapatnya. Oleh karena itu perlu adanya alternatif model pembelajaran untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu alternatif tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving*.

Model pembelajaran *problem solving* merupakan model pembelajaran yang menekankan terselesainya suatu masalah secara bernalar. Model pembelajaran ini memberikan peluang kepada siswa untuk lebih banyak terlibat dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini merangsang siswa untuk berpikir kritis dan berorientasi pada permasalahan.

Alasan menggunakan model pembelajaran *problem solving* karena pembelajaran model ini melibatkan partisipasi siswa secara aktif dalam mengembangkan kemampuan berfikir secara optimal untuk memecahkan masalah. Harapan yang diinginkan agar mereka mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan mempunyai pemahaman konsep yang lebih baik. Kompetensi Dasar yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah menganalisis peluang Usaha. Kompetensi tersebut erat kaitannya dengan model pembelajaran *problem solving*. Kompetensi dasar menganalisis peluang usaha memerlukan pemikiran yang kritis dalam pemecahan masalahnya. setelah menjelaskan kelebihan *problem solving*, guru kewirausahaan kelas XI TKJ B SMK Nuris Jember setuju untuk menggunakan model pembelajaran *problem solving*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ B** (Studi Kasus Di Smk Nuris Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016 pada Kompetensi Dasar Menganalisis Peluang Usaha dalam mata pelajaran kewirausahaan)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran *problem solving* dikelas XI TKJ B SMK Nuris Jember?
- b. Bagaimana penerapan model pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI TKJ B SMK Nuris Jember?
- c. Apakah dengan diterapkan model pembelajaran *problem solving* akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI TKJ B SMK Nuris Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *problem solving* dikelas XI TKJ B SMK Nuris Jember.
- b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI TKJ B SMK Nuris Jember setelah penerapan model pembelajaran *problem solving* .

- c. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan hasil belajar siswa kelas XI TKJ B SMK Nuris Jember setelah penerapan model pembelajaran *problem solving*.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai motivasi untuk membuat inovasi pembelajaran yang lebih kreatif dan sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam memperbaiki pembelajaran agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk mengembangkan model pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, sebagai acuan dan referensi serta perbandingan bagi penelitian sejenis.

BAB II . TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka atau konsep teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini secara sistematis meliputi: (1) tinjauan penelitian terdahulu, (2) Model pembelajaran *problem solving*, (3) kemampuan berpikir kritis, (4) hasil belajar, (5) peranan model pembelajaran *problem solving* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa, (6) kerangka berpikir, (7) hipotesis tindakan.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian tindakan kelas tentang penerapan model pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian sejenis mengenai penerapan model pembelajaran *problem solving* dilakukan oleh Widia Ratna Sari tahun 2012, yang berjudul “Model pembelajaran *problem solving* dalam kelompok kecil untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan hasil belajar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem solving* dikelas XI IPS 4 SMAN 9 Malang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I sebesar 49,36% dan mengalami peningkatan menjadi 68,33% pada siklus II. dan penerapan model pembelajaran *problem solving* dikelas XI IPS 4 SMAN 9 Malang juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan dengan peningkatan persentase ketuntasan klasikal yaitu 70,75% pada siklus I menjadi 79% pada siklus II.

Adapun penelitian sejenis lainnya yang menerapkan model pembelajaran *problem solving* dilakukan oleh Yuanita Kenanga Putri tahun 2012 dengan judul “penerapan metode *problem solving* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar”.

Hasil penelitian yang dilakukan Yuanita Kenanga Putri menunjukkan bahwa penerapan metode *problem solving* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dikelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Lumajang. Pada siklus I skor rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 58,95% dan pada siklus 2 skor rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 67,29%. Peningkatan hasil belajar juga menjadi baik yang dibuktikan dengan nilai rata-rata 77,90 pada siklus 1 dan 80,8 pada siklus 2. Sedangkan pencapaian ketuntasan secara klasikal untuk siklus I 78,12% dan siklus II 84,27%

Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilaksanakan memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan model *problem solving*. Perbedaan pada penelitian terdahulu (Yuanita Kenanga) variabel yang diteliti adalah aktivitas siswa sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan variabel kemampuan berpikir kritis. Adanya penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan dan referensi serta perbandingan bagi penelitian yang akan dilaksanakan.

2.2 Model Pembelajaran *Problem Solving*

2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran *Problem Solving*

Problem solving atau pemecahan masalah dipandang sebagai suatu proses untuk menemukan kombinasi dari sejumlah aturan yang dapat diterapkan dalam upaya mengatasi situasi yang baru (Wena, 2011: 52). Metode *Problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *Problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya dimulai dengan mencari data sampai pada menarik kesimpulan (Mulyono, 2012:108). Menurut Majid (2015: 212) pembelajaran ini merupakan pembelajaran berbasis masalah, yakni pembelajaran yang berorientasi “*learning centered*” berpusat pada pemecahan suatu masalah oleh siswa melalui kerja kelompok.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem solving* adalah pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa secara aktif dalam mengembangkan kemampuan berpikir secara optimal untuk memecahkan masalah.

2.2.2 Tujuan Model Pembelajaran Problem Solving

Tujuan dari penerapan model pembelajaran *Problem solving* adalah siswa tidak hanya mengingat materi pelajaran tetapi menguasai dan memahami secara penuh, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir rasional, siswa dapat memecahkan masalah, serta siswa dapat memahami hubungan antara apa yang dipelajari dengan kenyataan dalam kehidupannya (Sanjaya, 2008:215).

Menurut Delisle (dalam Abidin 2014: 159) tujuan model pembelajaran *Problem solving* adalah untuk membantu guru mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah pada siswa selama mereka mempelajari materi pembelajaran.

2.2.3 Ciri-ciri Model Pembelajaran Problem Solving

Menurut Komariah (2011) terdapat tiga ciri utama dari pemecahan masalah (*problem solving*) yaitu: 1) pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam penerapannya *problem solving* ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa. Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan, mencatat, dan menghafal materi akan tetapi melalui *problem solving* siswa diharapkan dapat aktif berpikir, mencari, mengolah data, dan menyimpulkan, 2) aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah, 3) pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah.

2.2.4 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Problem Solving*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Haryanti (2010) model pembelajaran *problem solving* memiliki kelebihan dan kekurangan antara lain adalah:

Kelebihan Model pembelajaran *problem solving* antara lain adalah:

1. Mendidik siswa untuk berpikir sistematis
2. Mampu mencari jalan keluar terhadap situasi yang dihadapi
3. Belajar menganalisis suatu masalah dari berbagai aspek
4. Mendidik siswa percaya diri sendiri
5. Berpikir dan bertindak kreatif
6. Memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis
7. Dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja
8. Merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.

Kekurangan Model pembelajaran *problem solving* antara lain adalah:

1. Memerlukan waktu yang cukup banyak
2. Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah berbeda beda ada yang sempurna dalam memecahkan masalah tetapi ada juga yang kurang dalam memecahkan masalah.

2.2.5 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Problem Solving*

Menurut Mulyono (2012: 109) langkah-langkah model pembelajaran *Problem solving*, yaitu :

1. Ada masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari peserta didik sesuai dengan taraf kemampuannya.

2. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya, dengan jalan membaca buku-buku, meneliti, bertanya dan lain-lain.
3. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh pada langkah kedua diatas.
4. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini peserta didik harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut itu betul-betul cocok.
5. Menarik kesimpulan. artinya peserta didik harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.

Menurut Abdullah (2013: 244) langkah-langkah pembelajaran *problem solving* yaitu : (1) menyajikan permasalahan, (2) mengidentifikasi permasalahan, (3) mencari alternatif penyelesaian masalah, (4) menilai setiap alternatif penyelesaian masalah, (5) menarik kesimpulan.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru membentuk siswa menjadi 8 kelompok masing masing terdiri dari 5 siswa
- b. Guru memberikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok untuk dipecahkan bersama teman kelompoknya
- c. Siswa mendiskusikan lembar kerja tersebut
- d. Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas
- e. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari hasil yang telah didiskusikan

2.3 Kemampuan Berpikir Kritis

2.3.1 Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan (Norris and Ennis dalam fisher 2009: 4). Sedangkan menurut Fisher and scriven (dalam Fisher 2009: 10)

berpikir kritis adalah interpretasi dan evaluasi yang terampil dan aktif terhadap observasi dan komunikasi, informasi dan argumentasi. Jhonson dalam Nurhayati, (2011: 67) mengartikan berpikir kritis merupakan proses mental yang terorganisasi dengan baik dan berperan dalam proses mengambil keputusan untuk memecahkan masalah dengan menganalisis dan menginterpretasi data dalam kegiatan inkuiri ilmiah.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah cara berpikir yang masuk akal atau berdasarkan nalar berupa kegiatan mengorganisasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dengan fokus untuk menentukan hasil dari apa yang dilakukan. Berpikir kritis tidak hanya berpikir secepat-cepatnya mengenai informasi yang diperoleh tetapi cara anak mengolah informasi yang nanti pada akhirnya dapat memberikan tujuan dari kegiatan yang dilakukan.

2.3.2 Tujuan Berpikir Kritis

Faiz (2012: 2) mengemukakan bahwa tujuan berpikir kritis sederhana yaitu untuk menjamin, sejauh mungkin, bahwa pemikiran kita valid dan benar. Berpikir kritis dapat mendorong siswa untuk mengeluarkan pendapat atau ide baru. Sedangkan tujuan berpikir kritis yang dikemukakan oleh Supriya, (2009: 144) adalah untuk menilai suatu pemikiran, menaksir nilai bahkan mengevaluasi pelaksanaan atau praktik dari suatu pemikiran dan praktik tersebut. Selain itu, berpikir kritis meliputi aktivitas mempertimbangkan berdasarkan pada pendapat yang diketahui. Menurut Lipman (dalam Supriya, 2009: 144), layaknya pertimbangan ini hendaknya didukung oleh kriteria yang dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan berpikir kritis adalah untuk menguji mutu pendapat atau ide melalui evaluasi dan praktik yang dapat dipertanggung jawabkan hasilnya.

2.3.3 Ciri – ciri Berpikir Kritis

Berpikir kritis memiliki beberapa ciri - ciri atau kriteria dalam penilaiannya. sebenarnya hal tersebut sangat lah sulit untuk diketahui karena berpikir kritis merupakan fenomena yang abstrak. Namun demikian, Faiz (2012: 4) telah menyusun ciri - ciri orang yang berpikir kritis dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kebiasaan adalah sebagai berikut: (1) menggunakan fakta -fakta secara tepat dan jujur; (2) mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal; (3) membedakan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid; (4) mengidentifikasi kecukupan data; (5) menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan; (6) mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi dari suatu pandangan; (7) menyadari bahwa fakta dan pemahaman seseorang selalu terbatas; (8) mengenali kemungkinan keliru dari suatu pendapat dan kemungkinan bias dalam pendapat. Pendapat yang hampir serupa yang dijabarkan oleh Nurhayati (2011: 69) yaitu ciri - ciri orang yang mampu berpikir kritis adalah: (1) memiliki perangkat pemikiran tertentu yang dipergunakan untuk mendekati gagasannya; (2) memiliki motivasi kuat untuk mencari dan memecahkan masalah; (3) bersikap skeptik yakni tidak mudah menerima ide atau gagasan kecuali ia dapat membuktikan kebenarannya.

Berdasarkan uraian indikator - indikator berpikir kritis diatas, maka aspek yang akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Merumuskan masalah
- b. Menjawab pertanyaan
- c. Menganalisis argumen
- d. Menyimpulkan
- e. Memutuskan tindakan

2.4 Hasil Belajar

Menurut Degeng (dalam Wena 2011: 6) hasil belajar adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan strategi pembelajaran dibawah kondisi yang berbeda. Menurut Sudjana (2013:22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (2006: 36) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Menurut benyamin S.Bloom, dkk (dalam Arifin 2014:21-23) hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Setiap domain disusun menjadi beberapa jenjang kemampuan, mulai dari hal sederhana sampai dengan hal yang kompleks, mulai dari hal yang mudah sampai dengan hal yang sukar, dan mulai dari hal yang konkrit sampai dengan hal yang abstrak. Adapun rincian domain tersebut adalah sebagai berikut:

1. Domain kognitif (*cognitive domain*). Domain ini memiliki enam jenjang kemampuan, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
2. Domain afektif (*affective doamin*). Yaitu internalisasi sikap yang menunjuk kearah pertumbuhan batiniyah dan terjadi bila peserta didik menjadi sadar tentang nilai yang diterima, kemudin mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku. Domain afektif terdiri atas beberapa jenjang kemampuan, yaitu kemauan menerima, kemauan menanggapi/menjawab, menilai dan organisasi.
3. Domain psikomotor (*psychomotor domain*), yaitu kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan gerakan tubuh atau bagian-bagiannya, mulai dari gerakan yang sederhana samai dengan gerakan yang kompleks.

Berdasarkan taksonomi bloom diatas, maka kemampan peserta didik dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu tingkat tinggi dan tingkat rendah. Kemampuan

tingkat rendah terdiri atas pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi, sedangkan kemampuan tinggi meliputi analisis, sintesis, dan evaluasi. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang bersifat kognitif, karena evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini hanya ingin melihat perkembangan peserta didik pada kemampuan intelektual yang berupa pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Evaluasi pada ranah kognitif ini diambil dari nilai peserta didik saat post test dengan bentuk soal uraian. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan model *problem solving*.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajar peserta didik telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Menurut Majid (2014: 142) KKM adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) dengan pencapaian nilai minimal tertentu yang ditentukan oleh satuan pendidikan melalui guru mata pelajaran, tuntas tidak tuntasnya suatu hasil belajar ditentukan oleh standar ukuran pencapaian nilai minimal yang harus dicapai oleh seorang peserta didik. Sedangkan Menurut Peraturan Pemerintah No. 20 Kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan, KKM pada akhir jenjang satuan pendidikan untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan nilai batas ambang kompetensi. Sedangkan dalam menentukan KKM setiap mata pelajaran dengan harus memperhatikan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik.

Berdasarkan informasi dari Waka Kurikulum SMK Nuris Jember, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hasil belajar yang ditentukan oleh SMK Nuris Jember pada mata pelajaran kewirausahaan adalah ≥ 75 dari nilai maksimal 100.

2.5 Menganalisis Peluang Usaha

Peluang dalam bahasa Inggris adalah *opportunity* yang berarti kesempatan yang muncul dari sebuah kejadian atau momen. Jadi peluang berasal dari kesempatan yang muncul dan menjadi ilham (ide) bagi seseorang. Sedangkan peluang usaha adalah kesempatan yang baik dalam bidang perdagangan yang memiliki tujuan untuk meraih keuntungan. Inspirasi bisa muncul dari mana saja dan kapan saja. Faktor-faktor yang dapat memunculkan inspirasi adalah sebagai berikut.

- Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sebagai subjek, antara lain pengetahuan, pengalaman dan intuisi
- Faktor eksternal yaitu hal-hal yang dihadapi seseorang dan merupakan objek untuk mendapatkan sebuah inspirasi bisnis, antara lain masalah, kesulitan, kebutuhan dan pemikiran yang besar

Persiapan dalam melaksanakan analisis usaha :

- a. Meneliti luas usaha yang dipilih
- b. Bentuk usaha
- c. Jenis usaha yang ditekuni
- d. Mengetahui informasi usaha yang diterima
- e. Memiliki peta peluang usaha yang menguntungkan

Wirausaha yang kreatif adalah wirausaha yang cepat menangkap peluang yang muncul dari suatu kondisi lingkungan disekitarnya, yang tidak pernah melewatkan waktunya dengan sia-sia.

Peluang usaha harus diberdayakan menjadi peluang emas secara kreatif dan inovatif dengan melakukan cara-cara berikut :

1. *Make modification* (melakukan beberapa perubahan)

Melakukan beberapa perubahan/modifikasi terhadap produk/jasa yang akan dihasilkan dari peluang usaha tersebut.

2. *Make it better* (membuat yang lebih baik)

Membuat peluang usaha yang lebih baik setelah melakukan uji pasar terhadap produk yang akan dihasilkan, misal menjadi lebih cepat, lebih kecil, lebih enak, lebih ringan.

3. *Make it take first* (menjadi yang pertama)

Peluang emas adalah peluang bisnis/usaha yang pertama kali dilakukan sebelum orang lain melakukan bahkan memikirkannya.

4. *Make it special products* (membuat produk khusus)

Dengan membuat produk khusus atau produk untuk segmen khusus, kita akan menjadi ahlinya, contoh :

- a. Bengkel khusus motor vespa
 - b. Restoran yang khusus menyajikan makanan dan minuman dari buah strawberi
 - c. Restoran yang khusus menyajikan makanan dari bebek
 - d. Toko yang khusus menjual atau menyewakan pakaian pengantin
 - e. Mainan anak-anak yang berbahan dasar kayu
5. *Clonning* (meniru habis tetapi merek berbeda)

Karena adanya unsur paten HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) atau tuntutan dari pihak yang ditiru maka tirulah fungsi dan tujuan penggunaan produknya dengan merek dan kemasan yang berbeda.

6. *Subtitusi* (menjadi produk pengganti)

Cara ini efektif dalam memulai bisnis/usaha karena menjadi produk pengganti dari produk pesaing yang paling besar dan menengah.

2.6 Peranan Model Pembelajaran *Problem Solving* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar

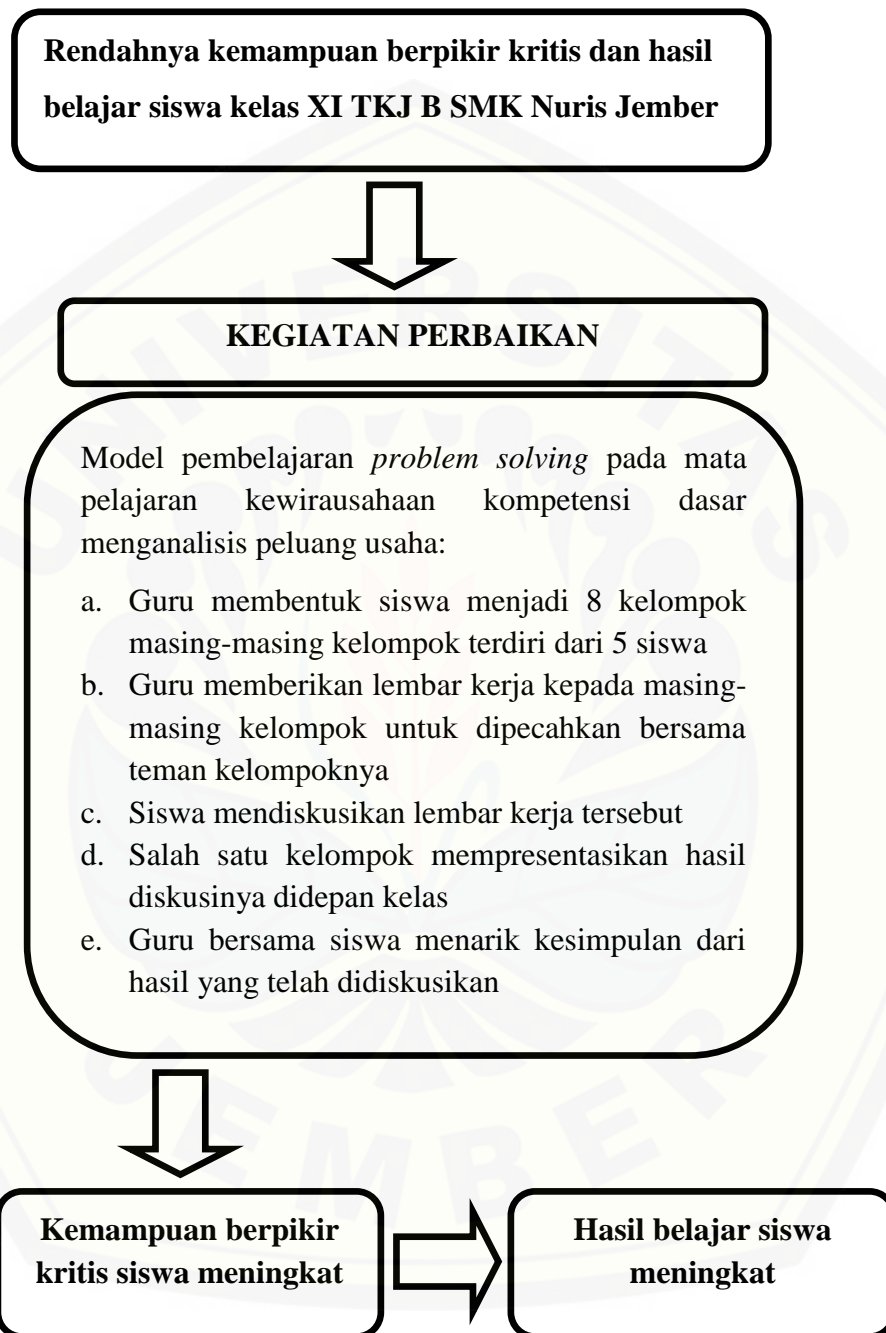
Model pembelajaran *problem solving* merupakan model pembelajaran yang menekankan terselesainya suatu masalah secara bernalar. Menurut Delisle (dalam Abidin 2014: 159) tujuan model pembelajaran *Problem solving* adalah untuk membantu guru mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilan

memecahkan masalah pada siswa selama mereka mempelajari materi pembelajaran. Menurut Abdullah (2013: 148) penyelesaian masalah (*problem solving*) meningkatkan minat dan rasa ingin tahu dalam diri peserta didik, serta mendorong mereka untuk mengembangkan pilihan/ alternatif penyelesaian masalah. penggunaan strategi ini memungkinkan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik serta keterampilan dan kemampuan interpersonalnya. Menurut Gagne (dalam Made, 2012) mengidentifikasi bahwa *problem solving learning* dapat membentuk perilaku pemecahan masalah yang dapat membentuk siswa berpikir kritis dan ilmiah termasuk belajar menggunakan pemikiran atau intelektual tinggi.

Menurut Bruner (dalam Benyamin: 2003:15) dengan model pembelajaran *problem solving* dapat memperoleh hasil belajar yang lebih permanen karena dicari sendiri dengan susah payah seperti informasi, pengetahuan dan konsep-konsep tidak akan dimiliki hanya dengan mendengarkan melainkan pengalaman dan menemukan sendiri melalui mencari jawaban untuk memecahkan masalah yang dihadapi. setelah terpecahnya masalah maka akan terbentuk pengetahuan baru yang diperoleh sendiri oleh siswa.

Beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis mempunyai hubungan yang erat dengan hasil belajar. Dimana dengan berpikir kritis siswa tidak hanya mengingat materi pelajaran, akan tetapi juga memahami materi pelajaran. Sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

2.7 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka berpikir penelitian

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka yang ada, hipotesis tindakan penelitian ini sebagai berikut:

“jika menerapkan model pembelajaran *problem solving*, maka dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas XI TKJ B SMK Nuris Jember”.

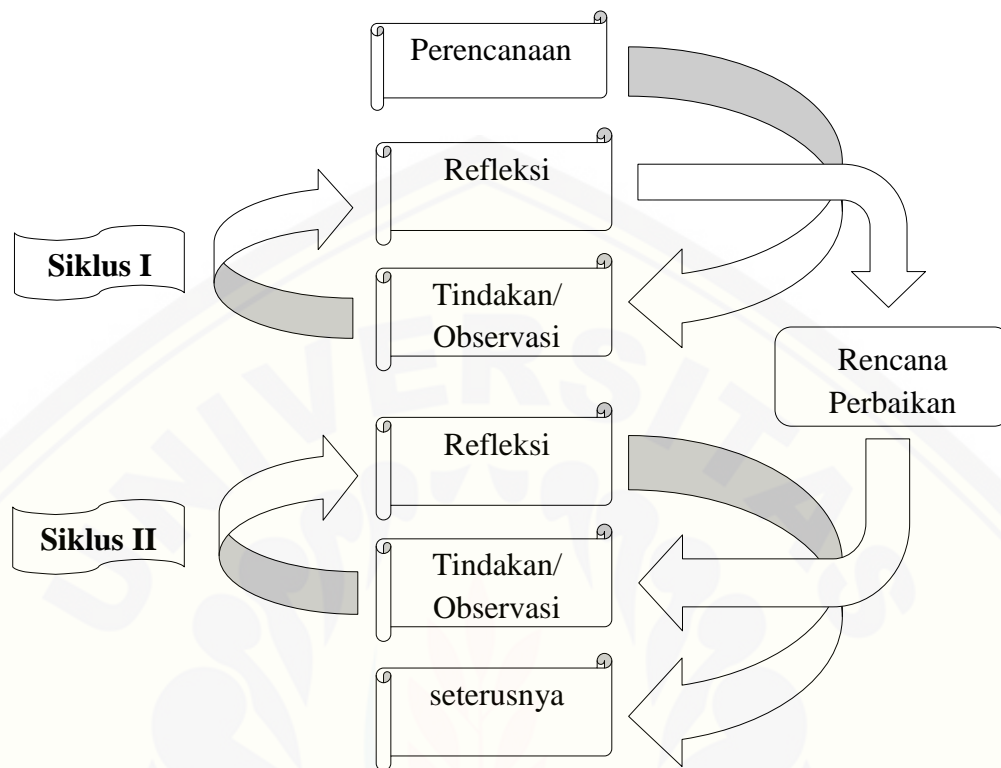


BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas secara rinci komponen-komponen metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi: (1) desain penelitian dan rancangan penelitian (2) tempat dan waktu penelitian, (3) penentuan subjek dan objek penelitian, (4) definisi operasional penelitian, (5) metode pengumpulan data, (6) analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yaitu penelitian kolaboratif antara peneliti, guru, dan siswa untuk menciptakan kinerja sekolah yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan 2 siklus dengan tahapan yang sama untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Siklus kedua merupakan siklus perbaikan pembelajaran dari pembelajaran disiklus pertama. Desain penelitian ini menggunakan model skema spiral dari hopskins (Arikunto, 2011: 105)



Gambar 3.1 Model skema penelitian Hopkins

3.1.1 Siklus I

1. Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap merancang kegiatan yang dilakukan dalam penelitian. Kegiatan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model *problem solving*
- b. Mempersiapkan topik permasalahan tentang menganalisis peluang usaha berupa beberapa permasalahan untuk dipecahkan oleh siswa
- c. Mempersiapkan lembar kerja siswa
- d. Membuat lembar observasi yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dengan model *problem solving*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I terdiri dari dua pertemuan. pertemuan pertama adalah kegiatan pembelajaran, sedangkan pertemuan kedua pelaksanaan ulangan harian. Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada siklus I pertemuan pertama dapat dirinci sebagai berikut.

a. pendahuluan

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek daftar hadir.
- Guru melakukan apersepsi dengan memberikan motivasi kepada siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok bahasan pembelajaran, dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran.
- Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving*.

b. Kegiatan inti

- Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa
- Guru menjelaskan materi menganalisis peluang usaha secara singkat
- Guru memberikan topik permasalahan tentang menganalisis peluang usaha dan lembar tugas kepada masing-masing kelompok untuk mengerjakan bersama-sama dalam kelompok. Disini guru membimbing dan memotivasi siswa untuk saling bekerjasama dan memberi informasi, saling bertanya sehingga dapat menemukan jawaban dari permasalahan.
- Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok

c. penutup

- Guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi menganalisis peluang usaha yang telah dipelajari.
- Menutup pelajaran dengan doa dan salam.

3. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat langsung pada kegiatan belajar mengajar. Informasi yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving*. Dalam penelitian ini aktivitas yang diteliti yaitu, (a) mengidentifikasi argumen, (b) menjawab pertanyaan, (c) menganalisis argumen, (c) menyimpulkan, (d) memutuskan tindakan. (*Lembar observasi dalam penelitian ini terdapat pada lampiran E*).

4. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil observasi berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Hasil analisis berupa kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran, peneliti dan guru berdiskusi untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.

3.1.2 Siklus II

Tahapan-tahapan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan perencanaan
2. Perbaikan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMK Nuris Jember yang berlokasi di jalan Pangandaran 48 Antirogo Sumpersari Jember. Adapun alasan memilih daerah penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Permasalahan yang terjadi dikelas XI TKJ B yaitu nilai siswa secara klasikal kurang dari KKM dan kemampuan berpikir kritis kurang.
- 2) Kesiadaan SMK Nuris Jember untuk dijadikan tempat penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 pada kompetensi dasar menganalisis peluang usaha. Lama pelaksanaan tindakan dengan alokasi waktu menurut silabus SMK Nuris Jember tahun ajaran 2015/2016 yaitu pada hari senin jam 11.30-13.00 dan pada hari sabtu jam 11.30-13.00. penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan.

3.3 Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TKJ B yang berjumlah 39 siswa, yang keseluruhan terdiri dari siswa perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan pada materi menganalisis peluang usaha dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas XI TKJ B SMK NurisJember.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.4.1 Model Pembelajaran *Problem Solving*

Model pembelajaran *problem solving* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan cara menghadapkan siswa pada permasalahan untuk dapat dipecahkan. Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran *problem solving* dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru membentuk siswa menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa
- b. Guru memberikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok untuk dipecahkan bersama teman kelompoknya
- c. Siswa mendiskusikan lembar kerja tersebut
- d. Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas
- e. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari hasil yang telah didiskusikan

3.4.2 Berpikir Kritis

Adapun aspek berpikir kritis yang akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini, adalah:

- a. Merumuskan masalah
- b. Menjawab pertanyaan
- c. Menganalisis argumen
- d. Menyimpulkan
- e. Memutuskan tindakan

3.4.3 Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar siswa adalah nilai ulangan harian siswa kelas XI TKJ B SMK Nuris Jember pada pembelajaran kewirausahaan kompetensi dasar menganalisis peluang usaha.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah metode observasi, metode tes, dan metode dokumen.

3.5.1 Metode observasi

Dalam observasi ini, peneliti sebagai partisipasi pasif. Pengamatan dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti hanya bertindak sebagai partisipan yang mengamati jalannya pembelajaran di kelas yang dipimpin oleh guru. Informasi yang ingin diperoleh dalam kegiatan observasi ini adalah aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan *model problem solving*.

3.5.2 Metode tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan. Melalui tes, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi yang disampaikan. Tes yang digunakan adalah buatan guru mata pelajaran kewirausahaan kelas XI TKJ B yang berupa tes tulis yang mengacu pada standart kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.

3.5.3 Metode dokumen

Dokumen dalam penelitian ini yaitu data nilai ulangan mata pelajaran kewirausahaan peserta didik kelas XI TKJ B sebelum pelaksanaan tindakan dan jumlah siswa kelas XI TKJ B. Data ini diperoleh dari guru mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI TKJ B.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk menyusun dan mengolah data yang diperoleh dalam penelitian untuk menghasilkan kesimpulan atas penelitian yang dilaksanakan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis data secara deskriptif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu berusaha memaparkan

data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan tindakan yang mencakup proses dan dampak yang terjadi dari siklus secara keseluruhan.

3.6.1 Analisis Data Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis

Analisis data observasi kemampuan berpikir kritis pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi guru bersama observer pada saat pelaksanaan proses pembelajaran yang kemudian diberi skor dan dideskripsikan. Kemampuan berpikir kritis siswa yang diamati dan kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Lembar observasi kemampuan berpikir kritis siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																Σ skor siswa				
		Merumuskan masalah				Menjawab pertanyaan				Menganalisis argumen				Menyimpulkan					Memutuskan tindakan			
		1	2	3	S	1	2	3	S	1	2	3	S	1	2	3	S		1	2	3	S
					skor				skor				skor				skor				skor	
Σ skor tiap indikator																						

Penilaian pada masing-masing indikator menggunakan *numerical rating scale* dimana semakin tinggi skor maka semakin tinggi kemampuan berpikir kritis siswa. Ketentuan pemberian skor pada tiap indikator kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a. Klasifikasi kemampuan berpikir kritis

Tabel 3.2. Aspek penilaian kemampuan berpikir kritis siswa

Aspek Penilaian kemampuan berpikir kritis siswa		Kriteria
A	Merumuskan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merumuskan masalah tetapi tidak tepat 2. Siswa merumuskan masalah tetapi kurang tepat 3. Siswa merumuskan masalah dengan tepat
B	Menjawab pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan tetapi tidak tepat 2. Siswa menjawab pertanyaan tetapi kurang tepat 3. Siswa menjawab pertanyaan dengan tepat
C	Menganalisis argumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak tepat dalam menganalisis argumen 2. Siswa kurang tepat dalam menganalisis argumen 3. Siswa tepat dalam menganalisis argumen
D	Menyimpulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kurang menyimpulkan materi 2. Siswa dapat menyimpulkan tetapi melenceng dari materi 3. Siswa dapat menyimpulkan materi dengan baik
E	Memutuskan tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak tepat dalam memutuskan tindakan 2. Siswa kurang tepat dalam memutuskan tindakan 3. Siswa memutuskan tindakan dengan baik

Data dari hasil observasi kemampuan berpikir kritis siswa selanjutnya diakumulasikan dan ditentukan klasifikasi kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan pada skor kemampuan berpikir kritis seluruh siswa, maka diperoleh:

a. Klasifikasi kemampuan berpikir kritis siswa

a. Nilai maksimal = Skor maksimal x banyaknya indikator kemampuan berpikir

kritis yang diamati

$$= 3 \times 5$$

$$= 15$$

b. Nilai minimal = Skor minimal x banyaknya indikator kemampuan berpikir kritis yang diamati

$$= 1 \times 5$$

$$= 5$$

c. Jarak kelas interval = (nilai maksimal – skor minimal) : 3

$$= (15 - 5) : 3$$

$$= 3,3$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka kemampuan berpikir kritis siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman kriteria kemampuan berpikir kritis siswa

Jumlah Skor	Klasifikasi Kriteria
11,7 – 15,0	Tinggi
8,3 – 11,6	Sedang
4,9 – 8,2	Rendah

Sumber : Arifin yang diolah (2014: 234)

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang semula rendah menjadi tinggi.

b. Menentukan kemampuan berpikir kritis siswa

Untuk mencari jumlah skor kemampuan berpikir kritis siswa, maka digunakan rumus berikut:

$$\text{Jumlah skor siswa} = \frac{\sum \text{Skor seluruh siswa}}{\sum \text{Skor maksimal seluruh siswa}} \times 15$$

Sumber : Arifin (2014: 234)

Target pelaksanaan penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dari kategori rendah dengan jumlah skor kemampuan berpikir kritis sebelum tindakan 5,4 menjadi kategori tinggi yaitu dengan jumlah skor antara 11,7 – 15,0.

3.6.2 Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Analisis data ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai ulangan harian siswa. Kriteria ketuntasan belajar siswa bidang kewirausahaan yang ditentukan oleh SMK Nuris Jember adalah ketuntasan individual yang ditunjukkan dengan nilai tes peserta didik yang mencapai KKM yakni ≥ 75 dari nilai maksimal 100.

Untuk mengetahui peningkatan atau penurunan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa, peneliti membandingkan skor kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Apabila kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar setelah menggunakan model *problem solving* meningkat maka tujuan pembelajaran tercapai atau sesuai target.

3.6.3 Aktivitas Guru

Aktivitas guru yang diamati dapat dilihat pada table 3.4. peneliti menentukan penilaian aktivitas guru untuk masing-masing aspek dengan memberi tanda ceklis (✓) sebagai berikut.

Table 3.4 Aktivitas guru dan kriteria penilaian

No	Aspek yang diamati	Kriteria	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek daftar hadir. b. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan motivasi kepada siswa. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok bahasan pembelajaran, dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran. d. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem solving</i> .		

2.	<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. b. Guru menjelaskan materi secara singkat c. Guru memberikan topik permasalahan dan lembar tugas kepada masing-masing d. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi e. Guru membimbing dan mengawasi jalannya diskusi f. Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas 		
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. b. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. 		

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *problem solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas XI TKJ B SMK Nuris Jember pada mata pelajaran kewirausahaan kompetensi dasar menganalisis peluang usaha tahun ajaran 2015-2016. Kemampuan berpikir kritis siswa sebelum diterapkan model *problem solving* masih tergolong rendah, setelah diterapkannya model *problem solving* kemampuan berpikir kritis siswa meningkat. Pada siklus 1 kemampuan berpikir kritis siswa tergolong dalam kategori sedang dengan skor sebesar 10,1. Pada siklus 2 kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan menjadi tinggi dengan skor sebesar 12,3. Hasil belajar siswa Setelah diterapkan model *problem solving* juga meningkat. Pada siklus 1 nilai rata-rata siswa 78,97 meningkat menjadi 85,51 pada siklus 2.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah hendaknya guru menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.

DAFTAR BACAAN

Buku

- Abdullah Sani, Ridwan. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta :Bumi aksara
- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Faiz, Fahrudin. 2012. *Thinking Skill (Pengantar Menuju Berpikir Kritis)*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga
- Fischer, Alec. 2009. *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Malang :uin-maliki press
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- PERMENDIKNAS RI. 2007. *Standart Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: PERMENDIKNAS RI
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaranberorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Supriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Wena, Made. 2011. *Strategi pembelajaran inovasi kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara

Internet

Komariah, Kokom. 2011. “Penerapan metode pembelajaran problem solving model polya untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah bagi siswa kelas IX J di SMPN 3 Cimahi”. (<https://core.ac.uk/download/pdf/11064766.pdf>) (20 april 2016)

Made Pait, I. 2012. “Pengaruh model pembelajaran problem solving dan penalaran formal terhadap prestasi belajar matematika bagi siswa Sekolah Menengah Pertama”. (http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_tp/article/download/288/83)(22 april 2016)

Haryanti. 2010. “keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas vii mata pelajaran ips terpadu penerapan model pembelajaran problem solving sebagai upaya untuk meningkatkan smp negeri 2 jatiyoso tahun ajaran 2009/2010”. (<https://core.ac.uk/download/files/478/12349196.pdf>) (22 april 2016)

Lampiran A

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Penerapan model pembelajaran <i>problem solving</i> untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas XI TKJ B (Study Kasus Di SMK Nuris Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016 Pada Kompetensi Dasar Menganalisis peluang Usaha dalam mata pelajaran kewirausahaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penerapan model pembelajaran <i>problem solving</i> dikelas XI TKJ B SMK Nuris Jember? 2. Bagaimana penerapan model pembelajaran <i>problem solving</i> untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI TKJ B SMK Nuris Jember? 3. Apakah dengan diterapkan model pembelajaran <i>problem solving</i> akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI TKJ B SMK Nuris Jember? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model pembelajaran <i>problem solving</i> 2. Kemampuan berpikir kritis siswa 3. Hasil belajar siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan berpikir kritis siswa <ol style="list-style-type: none"> a. Dapat merumuskan masalah b. Dapat menjawab pertanyaan c. Dapat menganalisis argumen d. Dapat menyimpulkan e. Dapat memutuskan tindakan 2. Hasil Belajar Nilai ulangan harian dengan soal berbentuk subyektif (uraian) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampel penelitian Siswa Kelas XI TKJ B di SMK Nuris Jember 2. Informan Guru bidang studi kewirausahaan kelas XI TKJ B di SMK Nuris Jember 3. Dokumen data presensi siswa dan nilai siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes 2. Observasi 3. dokumen 	<p>jika menerapkan model pembelajaran <i>problem solving</i>, maka dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas XI TKJ B SMK Nuris Jember</p>

Lampiran B

TUNTUNAN PENELITIAN

1. Tuntunan Dokumen

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Nilai siswa	Guru Mata pelajaran kewirausahaan
2.	Silabus dan rpp pra siklus	Guru Mata pelajaran kewirausahaan
3.	Jadwal pelajaran	Tata Usaha SMK NurisJember
4.	Denah sekolah	Tata Usaha SMK NurisJember

2. Tuntunan Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Hasil belajar siswa setelah tindakan	Guru mata pelajaran kewirausahaan

3. Tuntunan Observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Kemampuan berpikir kritis siswa	Siswa kelas XI TKJ B
2.	Model pembelajaran yang diterapkan guru pada mata pelajaran kewirausahaan	Guru mata pelajaran kewirausahaan

Lampiran C

SILABUS

NAMA /SEKOLAH : SMK NURIS Jember
 MATA DIKLAT : Kewirausahaan
 KELAS/SEMESTER : XI/1 dan 2
 STANDAR KOMPETENSI : Merencanakan Usaha Kecil/Mikro
 KODE KOMPETENSI : C
 ALOKASI PEMELAJARAN : 76 x 40 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
3.1 Menganalisis peluang usaha	Analisis peluang usaha yang didasarkan kepada: <ul style="list-style-type: none"> - Jenis produk dan jasa - Minat dan daya beli konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Jujur ③ Kerja keras ③ Toleransi ③ Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peluang dan resiko usaha ▪ Factor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha ▪ Mengembangkan ide dan peluang usaha ▪ Menganalisis kemungkinan keberhasilan dan kegagalan ▪ Memetakan peluang usaha ▪ Pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari dan menemukan peluang usaha yang dekat dengan lingkungan siswa seperti kantin, rumah, program keahlian dsb 2. Pengembangan ide kreatif dan inovatif yang dimiliki oleh siswa dalam bentuk nyata sesuai dengan program keahlian dalam bentuk program CBP 3. Mengetahui 10 macam penyebab keberhasilan dan kegagalan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Observasi/ pengamatan dengan menggunakan instrumen ▪ Laporan kegiatan CBP dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio 	4	2 (4)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Profil usaha yang berhasil ▪ Biografi orang yang berhasil ▪ Modul bahan ajar ▪ Modul CMUS ▪ Objek nyata/real (tempat wirausaha sekolah, lingkungan, museum,pameran dll)

Lampiran D1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) PRA SIKLUS**

Nama Sekolah : SMK NURIS
Mata Pelajaran : KEWIRAUSAHAAN
Kelas / Semester : XI (sebelas) / 2
Program : XI TKJ B
Pertemuanke : 4
Alokasiwaktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi

Merencanakan usaha kecil/ mikro

Kompetensi Dasar

3.1 Menganalisis peluang usaha

Indikator

1. Menjelaskan pengertian peluang usaha
2. Menjelaskan tentang sumber peluang dan cara mengembangkannya
3. Menjelaskan faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan suatu peluang usaha

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian peluang usaha
2. Siswa mampu menjelaskan tentang sumber peluang dan cara mengembangkannya
3. Siswa mampu menjelaskan faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan suatu peluang usaha

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Peluang Usaha

Peluang dalam bahasa Inggris adalah opportunity yang berarti kesempatan yang muncul dari sebuah kejadian atau momen. Jadi peluang berasal dari kesempatan yang muncul dan menjadi ilham (ide) bagi seseorang.

- Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sebagai subjek, antara lain pengetahuan, pengalaman dan intuisi
- Faktor eksternal yaitu hal-hal yang dihadapi seseorang dan merupakan objek untuk mendapatkan sebuah inspirasi bisnis, antara lain masalah, kesulitan, kebutuhan dan pemikiran yang besar

2. Sumber Peluang dan Cara Mengembangkannya

Peluang atau kesempatan bisa bersumber dari berbagai macam hal, yaitu sebagai berikut:

A. Peluang Dari Diri Sendiri

Peluang yang paling representatif untuk mengantarkan seseorang pada kesuksesan tidak lain adalah dirinya sendiri. Hal ini disebabkan beberapa hal seperti :

- 1) Usaha membutuhkan konsistensi dan peluang yang tinggi.
- 2) Usaha membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 3) Kesuksesan adalah sebuah perjuangan mematahkan kegagalan dan membangun kembali sebuah usaha.

Adapun bentuk-bentuk peluang yang berasal dari diri sendiri antara lain :

- Hobi
- Keahlian
- Pengetahuan

B. Peluang Dari Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu peluang seseorang untuk menggapai kesuksesan dalam hidup. Usaha-usaha yang dikelola dari faktor lingkungan tersebut antara lain :

- 1) Meneruskan bisnis orang tua
- 2) Membuka bisnis karena faktor tetangga, sahabat atau teman sekolah.

C. Peluang dari konsumen

Mencapai kepuasan marginal konsumen akan membuat seorang wirausaha berpikir kreatif dan inovatif. Maka dalam mencapai kepuasan marginal konsumen seorang wirausaha akan selalu berusaha untuk mencapai kepuasan maksimal dengan kuantitas yang seimbang.

D. Peluang Dari Gagasan Orang Lain

Gagasan yang berasal dari orang lain sering mendatangkan inspirasi atau peluang untuk membuka sebuah usaha.

E. Peluang Dari Infomasi yang diperoleh

Peluang dari informasi sering membuat anda terinspirasi untuk membuka sebuah usaha baik itu informasi dari media tulis maupun media elektronik.

F. Faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha

1. Faktor-faktor keberhasilan usaha

Keberhasilan menurut murphy and peck ada delapan ciri yang harus dimiliki seorang wirausaha yang merupakan kunci keberhasilan yakni:

- a. Mau bekerja keras.
- b. Bekerjasama dengan orang lain.
- c. Penampilan yang baik.
- d. Yakin.
- e. Pandai membuat keputusan.
- f. mau menambah ilmu pengetahuan.
- g. Berambisi untuk maju.
- h. Pandai berkomunikasi.

2. Faktor –Faktor Kegagalan Usaha

- a. Peluang itu bersifat jangka pendek
- b. Peluang itu sudah kadaluarsa
- c. Peluang itu lewat begitu saja

- d. Peluang itu tidak berasal dari hubungan yang bersinergi antara wirausaha dengan usaha yang dijalankan
- e. Produk yang akan dihasilkan dari peluang itu tidak melalui uji pasar yang akurat

3. Mengembangkan Ide dan Peluang Usaha

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai wirausaha dalam mengembangkan ide dan peluang usaha, yakni :

- 1) Menetapkan mengembangkan ide usaha tersebut dengan jelas.
- 2) Menentukan tujuan khusus dalam pengembangan usaha tersebut.
- 3) Mengupayakan agar setiap karyawan di dalam perusahaan paham terhadap pengembangan ide usaha tersebut.
- 4) Membuat dan melaksanakan sistem pencatatan prestasi pengembangan ide usaha tersebut.
- 5) Memberikan penghargaan kepada karyawan agar terpacu untuk berprestasi mengembangkan ide usaha.

C. Metode dan model pembelajaran

Ceramah, tanya jawab

D. Media, alat dan sumber pembelajaran

- ALAT : Papan Tulis dan spidol
- SUMBER PEMBELAJARAN :
 - Buku Materi Pelajaran / Bahan Ajar Kewirausahaan untuk SMK dan MAK Kelas XI, penerbit Erlangga
 - Modul Acuan Siswa Terampil (LKS Master), penerbit AVIVA

E. Langkah-langkah Kegiatan

NO.	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1	<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam, menyapa dan berdoa bersama 2. Mengecek kehadiran para siswa dan menanyakan ketidakhadiran siswa apabila ada yang tidak hadir 3. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai 	5 Menit
2	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi mengelola menganalisis peluang usaha <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Dengan berdialog dan berdiskusi, siswa diajak memahami tentang menerapkan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru bersama siswa merangkum materi pembelajaran 4. Guru memberikan tugas kepada siswa 	80 Menit
3	<p>Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat rangkuman materi pembelajaran 2. Guru menugaskan siswa mempelajari materi ajar sub bab berikutnya 3. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam 	5 Menit

F. Penilaian

1. Penilaian (Terlampir)

Jember, 2 November 2015

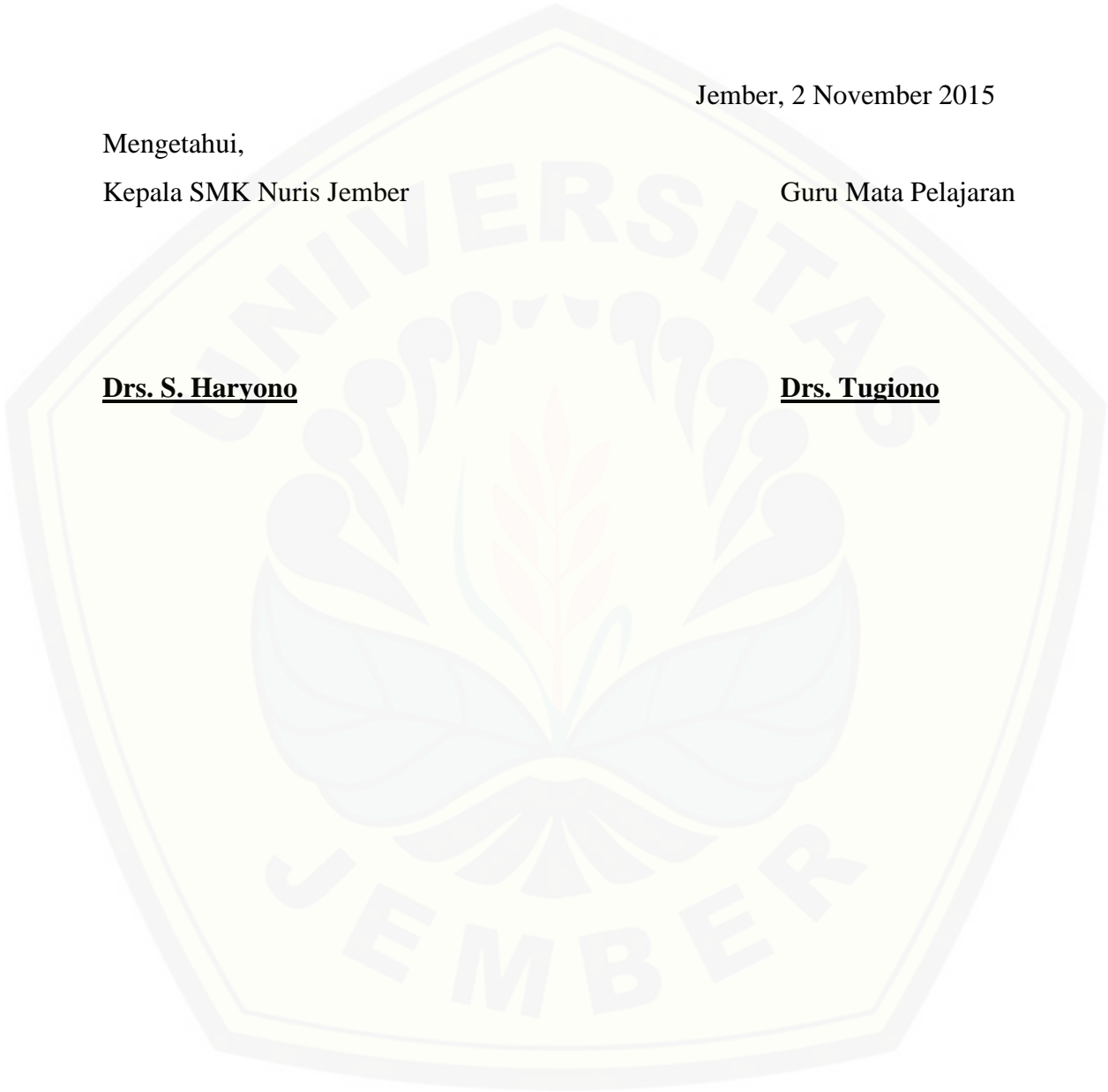
Mengetahui,

Kepala SMK Nuris Jember

Guru Mata Pelajaran

Drs. S. Haryono

Drs. Tugiono



Lampiran D2

**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Nama Sekolah : SMK NURIS
Mata Pelajaran : KEWIRAUSAHAAN
Kelas / Semester : XI (sebelas) / 2
Program : XI TKJ B
Pertemuanke : 5 dan 6
Alokasiwaktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi

Merencanakan usaha kecil/ mikro

Kompetensi Dasar

3.1 Menganalisis peluang usaha

Indikator

1. Menjelaskan pengertian peluang usaha
2. Menjelaskan tentang sumber peluang dan cara mengembangkannya
3. Menjelaskan faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan suatu peluang usaha

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian peluang usaha
2. Siswa mampu menjelaskan tentang sumber peluang dan cara mengembangkannya
3. Siswa mampu menjelaskan faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan suatu peluang usaha.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian peluang usaha
2. Sumber peluang usaha dan cara mengembangkannya
3. Faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan peluang usaha

C. Model dan metode pembelajaran

Model pembelajaran : *Problem solving*

Metode pembelajaran : Diskusi kelompok dan tanya jawab

D. Media, alat dan sumber pembelajaran

- ALAT : PapanTulis, spidol
- SUMBER PEMBELAJARAN :
 - Buku Materi Pelajaran / Bahan Ajar Kewirausahaan untuk SMK dan MAK Kelas XI, penerbit Erlangga
 - Modul Acuan Siswa Terampil (LKS Master), penerbit AVIVA

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek daftar hadir. 2. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan motivasi kepada siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok bahasan pembelajaran, dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran. 4. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem solving</i>. 	10 Menit

<p>2</p>	<p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, masing-masing siswa terdiri dari 5 siswa 2. Guru menjelaskan materi menganalisi peluang usaha secara singkat 3. Guru memberikan topik permasalahan dan lembar tugas kepada masing-masing kelompok untuk mengerjakan bersama-sama dalam kelompok. Disini guru membimbing dan memotivasi siswa untuk saling bekerjasama dan memberi informasi, saling bertanya sehingga dapat menemukan jawaban dari permasalahan 4. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok 	<p>70 Menit</p>
<p>3</p>	<p>Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi peluang usaha yang telah dipelajari. 2. Menutup pelajaran dengan doa dan salam. 	<p>10 Menit</p>

3. Penilaian

1. penilaian Kognitif
- Post test

Jember, 2016

Mengetahui,
Kepala SMK Nuris Jember

Guru Mata Pelajaran

Drs. S. Haryono

Drs. Tugiono

Lampiran

POST TEST MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KOMPETENSI DASAR MENGANALISIS PELUANG USAHA

Jawablah soal berikut dengan benar!

1. Apa yang kalian ketahui tentang peluang usaha?
2. Apa yang kalian ketahui tentang faktor internal dan eksternal?
3. Sebutkan ciri-ciri peluang usaha yang baik!
4. Sebutkan faktor-faktor yang membuat peluang usaha itu gagal!
5. Berikan 1 contoh peluang usaha yang dapat diperoleh dari diri sendiri!

Kunci Jawaban dan Pendoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Peluang usaha adalah kesempatan yang ada untuk bisa dimanfaatkan dalam memperoleh sebuah keuntungan bagi seorang wirausaha/wirausahawan	15
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sebagai subjek, antara lain pengetahuan, pengalaman dan intuisi • Faktor eksternal yaitu hal-hal yang dihadapi seseorang dan merupakan objek untuk mendapatkan sebuah inspirasi bisnis, antara lain masalah, kesulitan, kebutuhan dan pemikiran yang besar 	20
3.	Ciri-ciri peluang usaha yang baik <ol style="list-style-type: none"> a. Peluang itu orisinal dan tidak meniru b. Peluang itu harus dapat mengantisipasi perubahan persaingan dan kebutuhan pasar dimasa mendatang c. Benar-benar sesuai dengan keinginan d. Tingkat visibilitas(kelayakan usaha) benar-benar teruji e. Bersifat ide yang kreatif dan inovatif f. Ada keyakinan bisa mewujudkannya g. Ada rasa senang menjalankannya 	20
4.	Faktor-faktor kegagalan peluang usaha <ol style="list-style-type: none"> a. Peluang itu bersifat jangka pendek 	20

	b. Peluang itu sudah kadaluarsa c. Peluang itu lewat begitu saja d. Peluang itu tidak berasal dari hubungan yang bersinergi antara wirausaha dengan usaha yang dijalankan e. Produk yang akan dihasilkan dari peluang itu tidak melalui uji pasar yang akurat	
5.	Jawaban menurut pendapat siswa sendiri.	25
	SKOR TOTAL	100

Rubrik Penilaian

Skor	Keterangan
Soal No. 1	
15	Jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar, lengkap dan sesuai teori
10	Jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang lengkap
5	Jika siswa menjawab pertanyaan tetapi salah
0	Jika siswa tidak menjawab soal
Soal No. 2	
20	Jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan memberikan penjelasan secara lengkap dan sesuai dengan teori
15	Jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan memberikan sedikit penjelasan
10	Jika siswa menjawab pertanyaan tanpa penjelasan
5	Jika siswa menjawab pertanyaan tetapi salah
0	Jika siswa tidak menjawab soal
Soal No. 3	
20	Jika siswa menyebutkan semua ciri-ciri peluang usaha yang baik dengan benar
15	Jika siswa menyebutkan minimal separuh dari ciri-ciri peluang usaha yang baik dengan benar

10	Jika siswa menyebutkan kurang lebih 3 ciri-ciri peluang usaha yang baik dengan benar
5	Jika siswa menjawab pertanyaan tetapi salah
0	Jika siswa tidak menjawab soal
Soal No. 4	
20	Jika siswa menyebutkan semua faktor-faktor kegagalan peluang usaha dengan benar
15	Jika siswa menyebutkan 3faktor-faktor kegagalan peluang usaha dengan benar
10	Jika siswa menyebutkan 2faktor-faktor kegagalan peluang usaha dengan benar
5	Jika siswa menjawab pertanyaan tetapi salah
0	Jika siswa tidak menjawab soal
Soal No. 5	
25	Jika siswa memberikan contoh peluang usaha yang didapat dari diri sendiri dan memberikan penjelasan tentang peluang usaha tersebut dengan tepat dan jelas
15	Jika siswa memberikan contoh peluang usaha yang didapat dari diri sendiri, tetapi penjelasan tentang contoh peluang usaha tersebut kurang
5	Jika siswa menjawab pertanyaan tetapi salah
0	Jika siswa tidak menjawab soal

Materi ajar

A. Peluang Usaha

1. Pengertian Peluang Usaha

Peluang dalam bahasa Inggris adalah opportunity yang berarti kesempatan yang muncul dari sebuah kejadian atau momen. Jadi peluang berasal dari kesempatan yang muncul dan menjadi ilham (ide) bagi seseorang.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peluang usaha adalah kesempatan yang baik dalam bidang perdagangan yang memiliki tujuan untuk meraih keuntungan. Inspirasi bisa muncul dari mana saja dan kapan saja. Faktor-faktor yang dapat memunculkan inspirasi adalah sebagai berikut.

- Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sebagai subjek, antara lain pengetahuan, pengalaman dan intuisi
- Faktor eksternal yaitu hal-hal yang dihadapi seseorang dan merupakan objek untuk mendapatkan sebuah inspirasi bisnis, antara lain masalah, kesulitan, kebutuhan dan pemikiran yang besar

2. Sumber Peluang dan Cara Mengembangkannya

Peluang atau kesempatan bisa bersumber dari berbagai macam hal, yaitu sebagai berikut:

A. Peluang Dari Diri Sendiri

Peluang yang paling representatif untuk mengantarkan seseorang pada kesuksesan tidak lain adalah dirinya sendiri. Hal ini disebabkan beberapa hal seperti :

- 1) Usaha membutuhkan konsistensi dan peluang yang tinggi.
- 2) Usaha membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 3) Kesuksesan adalah sebuah perjuangan mematahkan kegagalan dan membangun kembali sebuah usaha.

Adapun bentuk-bentuk peluang yang berasal dari diri sendiri antara lain :

- Hobi
- Keahlian
- Pengetahuan

B. Peluang Dari Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu peluang seseorang untuk menggapai kesuksesan dalam hidup. Usaha-usaha yang dikelola dari faktor lingkungan tersebut antara lain :

- 1) Meneruskan bisnis orang tua
- 2) Membuka bisnis karena faktor tetangga, sahabat atau teman sekolah.

C. Peluang dari konsumen

Mencapai kepuasan marginal konsumen akan membuat seorang wirausaha berpikir kreatif dan inovatif. Maka dalam mencapai kepuasan marginal konsumen seorang wirausaha akan selalu berusaha untuk mencapai kepuasan maksimal dengan kuantitas yang seimbang.

D. Peluang Dari Gagasan Orang Lain

Gagasan yang berasal dari orang lain sering mendatangkan inspirasi atau peluang untuk membuka sebuah usaha.

E. Peluang Dari Infomasi yang diperoleh

Peluang dari informasi sering membuat anda terinspirasi untuk membuka sebuah usaha baik itu informasi dari media tulis maupun media elektronik.

B. Faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha

1. Faktor-faktor keberhasilan usaha

Keberhasilan menurut murphy and peck ada delapan ciri yang harus dimiliki seorang wirausaha yang merupakan kunci keberhasilan yakni:

- a. Mau bekerja keras.
- b. Bekerjasama dengan orang lain.
- c. Penampilan yang baik.
- d. Yakin.
- e. Pandai membuat keputusan.
- f. mau menambah ilmu pengetahuan.
- g. Berambisi untuk maju.
- h. Pandai berkomunikasi.

2. Faktor –Faktor Kegagalan Usaha

- a. Peluang itu bersifat jangka pendek
- b. Peluang itu sudah kadaluarsa
- c. Peluang itu lewat begitu saja
- d. Peluang itu tidak berasal dari hubungan yang bersinergi antara wirausaha dengan usaha yang dijalankan
- e. Produk yang akan dihasilkan dari peluang itu tidak melalui uji pasar yang akurat

3. Mengembangkan Ide dan Peluang Usaha

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai wirausaha dalam mengembangkan ide dan peluang usaha, yakni :

- 1) Menetapkan mengembangkan ide usaha tersebut dengan jelas.
- 2) Menentukan tujuan khusus dalam pengembangan usaha tersebut.
- 3) Mengupayakan agar setiap karyawan di dalam perusahaan paham terhadap pengembangan ide usaha tersebut.
- 4) Membuat dan melaksanakan sistem pencatatan prestasi pengembangan ide usaha tersebut.
- 5) Memberikan penghargaan kepada karyawan agar terpacu untuk berprestasi mengembangkan ide usaha.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Wina adalah seorang lulusan tata boga. Wina ingin menjadi seorang wirausaha dibidang kuliner, akan tetapi Wina tidak tahu makanan dan minuman apa yang harus ia jual. Bagaimana cara wina menemukan peluang usaha agar dia dapat mewujudkan mimpinya?

Lampran D3

**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II**

Nama Sekolah : SMK NURIS
Mata Pelajaran : KEWIRAUSAHAAN
Kelas / Semester : XI (sebelas) / 2
Program : XI TKJ B
Pertemuan ke : 7 dan 8
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi

Merencanakan usaha kecil/ mikro

Kompetensi Dasar

3.1 Menganalisis peluang usaha

Indikator

1. Menjelaskan tentang pemetakan peluang usaha
2. Menjelaskan tentang pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan tentang pemetakan peluang usaha
2. Siswa mampu menjelaskan tentang pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif

B. Materi Pembelajaran

1. Memetakan peluang usaha
2. Pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif

C. Model dan metode pembelajaran

Model pembelajaran : *Problem solving*

Metode pembelajaran : Diskusi kelompok dan tanya jawab

A. Media, alat dan sumber pembelajaran

➤ ALAT : Papan Tulis, spidol

➤ SUMBER PEMBELAJARAN :

○Buku Materi Pelajaran / Bahan Ajar Kewirausahaan untuk SMK dan MAK

Kelas XI, penerbit Erlangga

○Modul Acuan Siswa Terampil (LKS Master), penerbit AVIVA

B. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek daftar hadir. 2. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan motivasi kepada siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok bahasan pembelajaran, dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran. 4. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem solving</i>. 	10 Menit

	<p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa 2. Guru menjelaskan materi menganalisis peluang usaha secara singkat 3. Guru memberikan topik permasalahan dan lembar tugas kepada masing-masing kelompok untuk mengerjakan bersama-sama dalam kelompok. Disini guru membimbing dan memotivasi siswa untuk saling bekerjasama dan memberi informasi, saling bertanya sehingga dapat menemukan jawaban dari permasalahan 4. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok 	70 Menit
3	<p>Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi peluang usaha yang telah dipelajari. 2. Menutup pelajaran dengan doa dan salam. 	10 Menit

C. Penilaian

2. penilaian Kognitif

- Post test

Jember, 2016

Mengetahui,
Kepala SMK Nuris Jember
Pelajaran

Guru Mata

Drs. S. Haryono

Drs. Tugiono

POST TEST MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KOMPETENSI DASAR MENGANALISIS PELUANG USAHA

Jawablah soal berikut dengan benar!

1. Sebutkan 2 komponen membuka peluang usaha untuk mengidentifikasi peta peluang usaha!
2. Cara sukses dalam memanfaatkan peluang menjadi usaha adalah dengan mengetahui hubungan, hubungan apa saja itu?
3. Apa yang dimaksud wirausaha kreatif dan inovatif?
4. Sebutkan tujuan mengadakan inovasi dalam usaha!
5. Berikan 3 contoh hasil dari adanya inovasi!

Kunci Jawaban dan Pendoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Peluang usaha yang diharapkan dan peluang usaha yang tersedia	20
2.	Aku, bisnis dan pasar	15
3.	Wirausaha yang kreatif adalah wirausaha yang cepat menangkap peluang yang muncul dari suatu kondisi lingkungan disekitarnya, yang tidak pernah melewatkan waktunya dengan sia-sia. Sedangkan inovatif adalah suatu temuan baru yang menyebabkan berdaya gunanya suatu produk atau jasa ke arah yang lebih produktif.	20
4.	<ol style="list-style-type: none"> a. Untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat b. Untuk menyesuaikan selera masyarakat c. Untuk menyesuaikan perkembangan teknologi d. Untuk memuaskan konsumen e. Untuk menarik konsumen 	20
5.	Jawaban menurut pendapat siswa sendiri.	25
	SKOR TOTAL	100

Rubrik Penilaian

Skor	Keterangan
Soal No. 1	
20	Jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar, lengkap dan sesuai teori
15	Jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan memberikan sedikit penjelasan
10	Jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang lengkap
5	Jika siswa menjawab pertanyaan tetapi salah
0	Jika siswa tidak menjawab soal
Soal No. 2	
15	Jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar, lengkap dan sesuai teori
10	Jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang lengkap
5	Jika siswa menjawab pertanyaan tetapi salah
0	Jika siswa tidak menjawab soal
Soal No. 3	
20	Jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan memberikan penjelasan secara lengkap dan sesuai dengan teori
15	Jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan memberikan sedikit penjelasan
10	Jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang lengkap
5	Jika siswa menjawab pertanyaan tetapi salah
0	Jika siswa tidak menjawab soal
Soal No. 4	
20	Jika siswa menyebutkan semua tujuan mengadakan inovasi dengan

	benar
15	Jika siswa menyebutkan 3 tujuan mengadakan inovasi dengan benar
10	Jika siswa menyebutkan 2 tujuan mengadakan inovasi dengan benar
5	Jika siswa menjawab pertanyaan tetapi salah
0	Jika siswa tidak menjawab soal
Soal No. 5	
25	Jika siswa memberikan 3 contoh hasil dari inovasi dan memberikan penjelasan dengan tepat dan jelas
15	Jika siswa memberikan contoh hasil dari inovasi, tetapi penjelasannya kurang
5	Jika siswa menjawab pertanyaan tetapi salah
0	Jika siswa tidak menjawab soal

Materi ajar

A. MEMETAKAN PELUANG USAHA

Persiapan dalam melaksanakan analisis usaha :

- a. Meneliti luas usaha yang dipilih
- b. Bentuk usaha
- c. Jenis usaha yang ditekuni
- d. Mengenal informasi usaha yang diterima
- e. Memiliki peta peluang usaha yang menguntungkan

Langkah-langkah peluang usaha :

- a. Membuat sketsa bidang usaha yang ditekuni
- b. Penyediaan modal
- c. Mengurus izin usaha
- d. Menyiapkan tenaga kerja
- e. Menyiapkan sarana
- f. Menyiapkan bahan baku
- g. Menetapkan lokasi
- h. Menetapkan metodologi
- i. Menetapkan teknologi usaha
- j. Menetapkan manajemen
- k. Mencari mitra usaha

Proses analisis peluang usaha secara sistematis :

1. Menentukan tujuan usaha
2. Mengumpulkan fakta
3. Mengadakan analisis mengenai fakta-fakta, data-data informasi
4. Merumuskan secara tegas, tepat dan bertanggung jawab
5. Merumuskan berbagai alternative
6. Merumuskan rencana strategi
7. Merumuskan rencana taktis

8. menyusun anggaran belanja

Meningkatnya muncul peluang usaha :

- a. Meningkatnya system distribusi yang didasarkan atas informasi
- b. Adanya deregulasi
- c. Berkurangnya hambatan perdagangan
- d. Meningkatnya teknologi informasi
- e. Perkembangan pasar modal
- f. Konsumen semakin menghargai nilai dan waktu

Mengidentifikasi peta peluang usaha

Ada 2 komponen membuka peluang usaha :

1. Peluang usaha yang diharapkan
2. Peluang usaha yang tersedia

Menurut Howard H Stevenhenson 5 dimensi dalam identifikasi peta peluang usaha atau bisnis :

1. Orientasi strategi terhadap usahanya
2. Komitmen terhadap peluang usaha yang ada
3. Pengawasan terhadap sumber daya usaha
4. Melaksanakan konsep manajemen usaha
5. Adanya kebijaksanaan balas jasa

Faktor-faktor identifikasi peta peluang usaha

1. Adanya persaingan didunia kehidupan masyarakat
2. Adanya sumber daya alam
3. Adanya latihan /kursus
4. Adanya kebijakan pemerintah

Cara sukses dalam memanfaatkan peluang menjadi usaha adalah dengan mengetahui hubungan antara AKU, BISNIS dan PASAR.

B. Manfaat Peluang Secara Kreatif Dan Inovatif

Wirausaha yang kreatif adalah wirausaha yang cepat menangkap peluang yang muncul dari suatu kondisi lingkungan disekitarnya, yang tidak pernah melewatkan waktunya dengan sia-sia.

Inovatif adalah suatu temuan baru yang menyebabkan berdaya gunanya suatu produk atau jasa ke arah yang lebih produktif.

Adapun tujuan mengadakan inovasi dalam usaha adalah :

1. Untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat
2. Untuk menyesuaikan selera masyarakat
3. Untuk menyesuaikan perkembangan teknologi
4. Untuk memuaskan konsumen
5. Untuk menarik konsumen

Contoh hasil inovasi seperti :

1. Perkembangan berbagai computer dan notebook
2. Perkembangan berbagai telepon genggam
3. Perkembangan berbagai kemasan produk
4. Perkembangan berbagai alat rumah tangga

Peluang usaha harus diberdayakan menjadi peluang emas secara kreatif dan inovatif dengan melakukan cara-cara berikut :

1. Make modification (melakukan beberapa perubahan)

Melakukan beberapa perubahan/modifikasi terhadap produk/jasa yang akan dihasilkan dari peluang usaha tersebut.

2. Make it better (membuat yang lebih baik)

Membuat peluang usaha yang lebih baik setelah melakukan uji pasar terhadap produk yang akan dihasilkan, misal menjadi lebih cepat, lebih kecil, lebih enak, lebih ringan.

3. Make it the first (menjadi yang pertama)

Peluang emas adalah peluang bisnis/usaha yang pertama kali dilakukan sebelum orang lain melakukan bahkan memikirkannya.

4. Make it special products (membuat produk khusus)

Dengan membuat produk khusus atau produk untuk segmen khusus, kita akan menjadi ahlinya, contoh :

- a. Bengkel khusus motor vespa
- b. Restoran yang khusus menyajikan makanan dan minuman dari buah strawberi
- c. Restoran yang khusus menyajikan makanan dari bebek
- d. Toko yang khusus menjual atau menyewakan pakaian pengantin
- e. Mainan anak-anak yang berbahan dasar kayu
5. Clonning (meniru habis tetapi merek berbeda)

Karena adanya unsure paten HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) atau tuntutan dari pihak yang ditiru maka tirulah fungsi dan tujuan penggunaan produknya dengan merek dan kemasan yang berbeda.

6. Subtitusi (menjadi produk pengganti)

Cara ini efektif dalam memulai bisnis/usaha karena menjadi produk pengganti dari produk pesaing yang paling besar dan menengah.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Desi adalah seorang lulusan teknik komputer jaringan. Setelah lulus Desi belum mendapat pekerja. Bagaimana peluang usaha untuk desi?

Lampiran E

PEDOMAN OBSERVASI BERPIKIR KRITIS SISWA

Mata Pelajaran : Kewirausahaan

Kelas/Semester : XI TKJ B

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Waktu Pengamatan :

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																Σ skor siswa				
		Merumuskan masalah				Menjawab pertanyaan				Menganalisis argumen				Menyimpulkan					Memutuskan tindakan			
		1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	
Σ skor tiap indikator																						

Keterangan :

A. Siswa mampu merumuskan masalah

1. Siswa merumuskan masalah tetapi tidak tepat
2. Siswa merumuskan masalah tetapi kurang tepat
3. Siswa merumuskan masalah dengan tepat

B. Siswa mampu menjawab pertanyaan

1. Siswa menjawab pertanyaan tetapi tidak tepat
2. Siswa menjawab pertanyaan tetapi kurang tepat
3. Siswa menjawab pertanyaan dengan tepat

C. Siswa mampu menganalisis argumen

1. Siswa tidak tepat dalam menganalisis argumen
2. Siswa kurang tepat dalam menganalisis argumen
3. Siswa tepat dalam menganalisis argumen

D. Siswa mampu menyimpulkan materi

1. Siswa kurang menyimpulkan materi
2. Siswa dapat menyimpulkan tetapi melenceng dari materi
3. Siswa dapat menyimpulkan materi dengan baik

E. Siswa mampu merumuskan tindakan

1. Siswa tidak tepat dalam memutuskan tindakan
2. Siswa kurang tepat dalam memutuskan tindakan
3. Siswa memutuskan tindakan dengan baik

Rumus :

$$\text{Jumlah skor berpikir kritis siswa} = \frac{\sum \text{Skor seluruh siswa}}{\sum \text{Skor maksimal seluruh siswa}} \times 15$$

Lampiran F

**DAFTAR KELOMPOK SISWA KELAS XI TKJ B
MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
BAB MENGANALISIS PELUANG USAHA**

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4
1. Al Kholifatul Huzaini	1. Fitriana	1. Bela Hofifatu Karimah	1. Efi Amaliya Ramadhani
2. Habibatul Hasanah	2. Alfiatus Sholiha	2. Fani Nokning	2. Liana Citra Dewi
3. Mita Tri Wahyuni	3. Mei Anjarwati	3. Nur Aeni Auliana	3. Qothrun Nada Khoiroh Umah
4. Santika Putri Puspasari	4. Pitriana Dwi Lestari	4. Siti Aisyatul Khoiriyah	4. Siti Hidayatus Sholihah
5. Riana Sari	5. Siti Malihatul Lailiyah	5. Winda Ayu Kusumawati	5. Dewi Sinta
Kelompok 5	Kelompok 6	Kelompok 7	Kelompok 8
1. Erinda Savilia Brigita	1. Devita Sari	1. Faikke Maharani	1. Ayshatul Wafia
2. Herlin Tria Fina	2. Firaudatul Jannah	2. Ingka Riskia Umami	2. Hartatik
3. Nanda Lidia Kristianti	3. Miftakhul Nikmah Nurani	3. Nurul Komariah	3. Nadia Nofi Rahmawati
4. Rizqi Novi Astutik	4. Sinta Purnamasari	4. Selvi Anggraeni	4. Rananda Dwi Saputri
5. Siti Anisa		5. Leli Susanti	5. Siti Ulfatur Rohma

Lampiran G1

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS XI TKJB
SMK NURIS JEMBER (PRA SIKLUS)**

No	Nama	Aspek yang dinilai																				Jumlah skor siswa
		Merumuskan masalah				Menjawab pertanyaan				Menganalisis argumen				Menyimpulkan				Memutuskan tindakan				
		1	2	3	Skor	1	2	3	skor	1	2	3	Skor	1	2	3	skor	1	2	3	Skor	
1	Al Kholifatul Huzaini	√			1		√		2				-	√			1				-	4
2	Alfiatus Sholiha				-	√			1				-		√		2				-	3
3	Ayshatul Wafia	√			1		√		2	√			1	√			1	√			1	6
4	Bela Hofifatu Karimah	√			1		√		2				-		√		2				-	5
5	Devita Sari		√		2	√			1		√		2				-				-	5
6	Dewi Sinta				-	√			1		√		2	√			1	√			1	5
7	Efi Amaliya Ramadhani				-		√		2		√		2	√			1				-	5
8	Erinda Savilia Brigita	√			1	√			1	√			1		√		2		√		2	7
9	Faikke Maharani	√			1				-	√			1	√			1	√			1	4
10	Fani Nokning		√		2		√		2			√	3		√		2	√			1	10
11	Firaudatul Jannah	√			1		√		2				-	√			1	√			1	5
12	Fitriana				-	√			1				-	√			1	√			1	3
13	Habibatul Hasanah				-		√		2	√			1	√			1	√			1	5
14	Hartatik	√			1	√			1				-				-	√			1	3
15	Herlin Tria Fina				-		√		2					√			1	√			1	4
16	Ingka Riskia Umami	√			1				-	√			1		√		2	√			1	5
17	Leli Susanti				-	√			1	√			1		√		2	√			1	4
18	Liana Citra Dewi	√			1	√			1					√			1	√			1	4
19	Mei Anjarwati	√			1				-	√			1	√			1	√			1	4

20	Miftakhul Nikmah Nurani	√			1		√		2	√			1			-			-	4
21	Mita Tri Wahyuni				-		√		2	√			1			-			-	3
22	Nadia Nofi Rahmawati		√		2			√	3		√		2		√	3		√	2	12
23	Nanda Lidia Kristianti	√			1		√		2	√			1		√	2		√	2	8
24	Nur Aeni Auliana	√			1		√		2		√		2		√	2		√	2	9
25	Nurul Komariah		√		2		√		2	√			2		√	2	√		1	9
26	Pitriana Dwi Lestari		√		2				-		√		2			-			-	4
27	Qothrun Nada Khoiroh U				-			√	3	√			1			-			-	4
28	Rananda Dwi Saputri	√			1			√	3		√		2		√	3			√	3
29	Riana Sari		√		2	√			1	√			1			-			-	4
30	Rizqi Novi Astutik				-		√		2	√			1			-			-	3
31	Santika Putri Puspasari				-		√		2				-	√		1			-	3
32	Selvi Anggraeni		√		2			√	3			√	3		√	3	√		1	12
33	Sinta Purnamasari				-				-				-		√	2			-	2
34	Siti Aisyatul Khoiriyah	√			1		√		2				-		√	2			-	5
35	Siti Anisa				-		√		2				-		√	2			-	4
36	Siti Hidayatus Sholihah	√			1	√			1				-	√		1			-	3
37	Siti Malihatul Lailiyah				-	√			1				-	√		1	√		1	3
38	Siti Ulfatur Rohma	√			1		√		2	√			1		√	2	√		1	7
39	Winda Ayu Kusumawati		√		2			√	3		√		2		√	2		√	2	11
Total skor					33				62				38			49			30	212
Nilai Skor					4,2				7,9				4,8			6,2			3,8	5,4

Lampiran G2

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS XI TKJB
SMK NURIS JEMBER (SIKLUS 1)**

No	Nama	Aspek yang dinilai																				Jumlah skor siswa
		Merumuskan masalah				Menjawab pertanyaan				Menganalisis argumen				Menyimpulkan				Memutuskan tindakan				
		1	2	3	Skor	1	2	3	skor	1	2	3	Skor	1	2	3	skor	1	2	3	Skor	
1	Al Kholifatul Huzaini		√		2		√		2	√			1			√	3		√		2	10
2	Alfiatus Sholiha	√			1	√			1		√		2			√	3		√		2	9
3	Ayshatul Wafia	√			1		√		2		√		2		√		2			√	3	10
4	Bela Hofifatu Karimah			√	3			√	3		√		2		√		2		√		2	12
5	Devita Sari		√		2			√	3		√		2		√		2		√		2	11
6	Dewi Sinta			√	3			√	3			√	3		√		2			√	3	14
7	Efi Amaliya Ramadhani	√			1			√	3		√		2	√			1	√			1	8
8	Erinda Savilia Brigita		√		2		√		2		√		2			√	3			√	3	12
9	Faikke Maharani		√		2		√		2			√	3		√		2		√		2	11
10	Fani Nokning			√	3		√		2		√		2			√	3			√	3	13
11	Firaudatul Jannah			√	3		√		2		√		2		√		2			√	3	12
12	Fitriana		√		2			√	3	√			1	√			1	√			1	8
13	Habibatul Hasanah			√	3		√		2		√		2			√	3			√	3	13
14	Hartatik	√			1			√	3		√		2			√	3			√	3	12
15	Herlin Tria Fina		√		2		√		2	√			1			√	3		√		2	10
16	Ingka Riskia Umami			√	3		√		2		√		2		√		2		√		2	11
17	Leli Susanti		√		2			√	3			√	3	√			1			√	3	12
18	Liana Citra Dewi	√			1		√		2			√	3			√	3		√		2	11
19	Mei Anjarwati			√	3		√		2			√	3			√	3			√	3	14

20	Miftakhul Nikmah Nurani		√	3		√	3		√	2	√		1	√		1	10
21	Mita Tri Wahyuni		√	2		√	2		√	3		√	2		√	2	11
22	Nadia Nofi Rahmawati		√	3		√	3		√	2		√	3		√	3	14
23	Nanda Lidia Kristianti	√		1		√	3		√	3		√	2		√	3	12
24	Nur Aeni Auliana		√	3		√	2		√	3		√	2		√	3	13
25	Nurul Komariah		√	2		√	3		√	3		√	2		√	2	12
26	Pitriana Dwi Lestari	√		1		√	2		√	2	√		1		√	3	9
27	Qothrun Nada Khoiroh U		√	3		√	3		√	2		√	2		√	2	12
28	Rananda Dwi Saputri		√	2		√	3		√	3		√	3		√	3	14
29	Riana Sari		√	2		√	3		√	2		√	2		√	2	11
30	Rizqi Novi Astutik		√	2		√	2		√	3	√		1		√	3	11
31	Santika Putri Puspasari		√	3		√	3	√		1		√	2		√	2	11
32	Selvi Anggraeni		√	3		√	3		√	3		√	3		√	3	15
33	Sinta Purnamasari		√	2		√	2		√	3		√	2		√	2	11
34	Siti Aisyatul Khoiriyah		√	3		√	2		√	2		√	3		√	2	12
35	Siti Anisa	√		1		√	2	√		1		√	3	√		1	8
36	Siti Hidayatus Sholihah		√	3		√	2		√	3		√	2		√	3	13
37	Siti Malihatul Lailiyah	√		1		√	3		√	2		√	3	√		1	10
38	Siti Ulfatur Rohma		√	3		√	2		√	3		√	2		√	3	13
39	Winda Ayu Kusumawati		√	2		√	3		√	3	√		1		√	2	11
Total skor				79			90			89			86			90	434
Nilai Skor				10,1			11,5			11,4			11			11,5	11,1

Lampiran G3

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS XI TKJB
SMK NURIS JEMBER (SIKLUS 2)**

No	Nama	Aspek yang dinilai																				Jumlah skor siswa
		Merumuskan masalah				Menjawab pertanyaan				Menganalisis argumen				Menyimpulkan				Memutuskan tindakan				
		1	2	3	Skor	1	2	3	skor	1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	
1	Al Kholifatul Huzaini			√	3			√	3		√		2			√	3		√		2	13
2	Alfiatus Sholiha		√		2		√		2			√	3			√	3			√	3	13
3	Ayshatul Wafia			√	3			√	3		√		2			√	3			√	3	14
4	Bela Hofiatu Karimah			√	3			√	3		√		2			√	3		√		2	13
5	Devita Sari		√		2			√	3			√	3		√		2		√		2	12
6	Dewi Sinta			√	3			√	3			√	3			√	3			√	3	15
7	Efi Amaliya Ramadhani		√		2			√	3			√	3			√	3		√		2	13
8	Erinda Savilia Brigita			√	3			√	3		√		2			√	3			√	3	14
9	Faikke Maharani		√		2		√		2			√	3		√		2		√		2	11
10	Fani Nokning			√	3			√	3			√	3			√	3			√	3	15
11	Firaudatul Jannah			√	3			√	3			√	3		√		2			√	3	14
12	Fitriana		√		2			√	3		√		2		√		2			√	3	12
13	Habibatul Hasanah			√	3		√		2			√	3			√	3			√	3	14
14	Hartatik		√		2			√	3		√		2			√	3			√	3	13
15	Herlin Tria Fina			√	3			√	3		√		2			√	3			√	3	14
16	Ingka Riskia Umami			√	3		√		2			√	3		√		2			√	3	13
17	Leli Susanti		√		2			√	3			√	3		√		2			√	3	13
18	Liana Citra Dewi		√		2			√	3			√	3			√	3			√	3	14
19	Mei Anjarwati			√	3			√	3			√	3			√	3			√	3	15

20	Miftakhul Nikmah Nurani		√	3		√	3		√	2	√		1		√	2	11
21	Mita Tri Wahyuni	√		2		√	2		√	3		√	2		√	2	11
22	Nadia Nofi Rahmawati		√	3		√	3		√	2		√	3		√	3	14
23	Nanda Lidia Kristianti	√		2		√	3		√	3		√	3		√	3	14
24	Nur Aeni Auliana		√	3		√	2		√	3		√	3		√	3	14
25	Nurul Komariah		√	3		√	3		√	3		√	3		√	2	14
26	Pitriana Dwi Lestari	√		2		√	2		√	2		√	3		√	3	12
27	Qothrun Nada Khoiroh Umah		√	3		√	3		√	3		√	3		√	3	15
28	Rananda Dwi Saputri		√	3		√	2		√	3		√	3		√	3	14
29	Riana Sari	√		2		√	3		√	3		√	3		√	3	14
30	Rizqi Novi Astutik	√		2		√	2		√	3		√	2		√	3	12
31	Santika Putri Puspasari		√	3		√	3		√	3		√	3		√	2	14
32	Selvi Anggraeni		√	3		√	3		√	3		√	3		√	3	15
33	Sinta Purnamasari		√	3		√	2		√	3		√	2		√	3	13
34	Siti Aisyatul Khoiriyah		√	3		√	3		√	2		√	3		√	2	13
35	Siti Anisa	√		2		√	3		√	3		√	3	√		1	12
36	Siti Hidayatus Sholihah		√	3		√	2		√	3		√	3		√	3	14
37	Siti Malihatul Lailiyah		√	3		√	3		√	3		√	3		√	3	15
38	Siti Ulfatur Rohma		√	3		√	3		√	3		√	3		√	3	15
39	Winda Ayu Kusumawati	√		2		√	3		√	3		√	2		√	3	13
Total skor				96			102			106			105			103	512
Nilai Skor				12,3			13			13,5			13,4			13,2	13,1

Lampiran H

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

MATA PELAJARAN : Kewirausahaan

KELAS : XI TKJ B

GURU MAPEL : Drs. Tugiono

No	Nama	Nilai Ulangan
1	Al Kholifatul Huzaini	39
2	Alfiatus Sholiha	47
3	Ayshatul Wafia	63
4	Bela Hofifatu Karimah	50
5	Devita Sari	57
6	Dewi Sinta	39
7	Efi Amaliya Ramadhani	54
8	Erinda Savilia Brigita	66
9	Faikke Maharani	66
10	Fani Nokning	78
11	Firaudatul Jannah	49
12	Fitriana	44
13	Habibatul Hasanah	39
14	Hartatik	51
15	Herlin Tria Fina	58
16	Ingka Riskia Umami	45
17	Leli Susanti	57
18	Liana Citra Dewi	61
19	Mei Anjarwati	45
20	Miftakhul Nikmah Nurani	39
21	Mita Tri Wahyuni	66
22	Nadia Nofi Rahmawati	80
23	Nanda Lidia Kristianti	77
24	Nur Aeni Auliana	76
25	Nurul Komariah	76
26	Pitriana Dwi Lestari	50

27	Qothrun Nada Khoiroh Umah	51
28	Rananda Dwi Saputri	81
29	Riana Sari	53
30	Rizqi Novi Astutik	56
31	Santika Putri Puspasari	62
32	Selvi Anggraeni	83
33	Sinta Purnamasari	66
34	Siti Aisyatul Khoiriyah	65
35	Siti Anisa	50
36	Siti Hidayatus Sholihah	66
37	Siti Malihatul Lailiyah	65
38	Siti Ulfatur Rohma	79
39	Winda Ayu Kusumawati	88
Nilai rata-rata		60.69

Lampiran II

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
SIKLUS I**

MATA PELAJARAN : Kewirausahaan

KELAS : XI TKJ B

GURU MAPEL : Drs. Tugiono

No	Nama	Nilai
1	Al Kholifatul Huzaini	60
2	Alfiatus Sholiha	70
3	Ayshatul Wafia	75
4	Bela Hofifatu Karimah	75
5	Devita Sari	80
6	Dewi Sinta	65
7	Efi Amaliya Ramadhani	80
8	Erinda Savilia Brigita	85
9	Faikke Maharani	75
10	Fani Nokning	100
11	Firaudatul Jannah	75
12	Fitriana	70
13	Habibatul Hasanah	65
14	Hartatik	75
15	Herlin Tria Fina	80
16	Ingka Riskia Umami	65
17	Leli Susanti	70
18	Liana Citra Dewi	85
19	Mei Anjarwati	70
20	Miftakhul Nikmah Nurani	60
21	Mita Tri Wahyuni	80
22	Nadia Nofi Rahmawati	100
23	Nanda Lidia Kristianti	100
24	Nur Aeni Auliana	80
25	Nurul Komariah	85
26	Pitriana Dwi Lestari	75

27	Qothrun Nada Khoiroh Umah	75
28	Rananda Dwi Saputri	90
29	Riana Sari	80
30	Rizqi Novi Astutik	75
31	Santika Putri Puspasari	90
32	Selvi Anggraeni	100
33	Sinta Purnamasari	85
34	Siti Aisyatul Khoiriyah	80
35	Siti Anisa	75
36	Siti Hidayatus Sholihah	80
37	Siti Malihatul Lailiyah	80
38	Siti Ulfatur Rohma	80
39	Winda Ayu Kusumawati	90
Nilai rata-rata		78.97

Lampiran I2

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
SIKLUS II**

MATA PELAJARAN : Kewirausahaan

KELAS : XI TKJ B

GURU MAPEL : Drs. Tugiono

No	Nama	Nilai
1	Al Kholifatul Huzaini	80
2	Alfiatus Sholiha	75
3	Ayshatul Wafia	85
4	Bela Hofifatu Karimah	75
5	Devita Sari	90
6	Dewi Sinta	80
7	Efi Amaliya Ramadhani	70
8	Erinda Savilia Brigita	80
9	Faikke Maharani	90
10	Fani Nokning	80
11	Firaudatul Jannah	90
12	Fitriana	85
13	Habibatul Hasanah	80
14	Hartatik	100
15	Herlin Tria Fina	100
16	Ingka Riskia Umami	70
17	Leli Susanti	85
18	Liana Citra Dewi	90
19	Mei Anjarwati	100
20	Miftakhul Nikmah Nurani	80
21	Mita Tri Wahyuni	70
22	Nadia Nofi Rahmawati	85
23	Nanda Lidia Kristianti	90
24	Nur Aeni Auliana	80
25	Nurul Komariah	75
26	Pitriana Dwi Lestari	100

27	Qothrun Nada Khoiroh Umah	80
28	Rananda Dwi Saputri	80
29	Riana Sari	100
30	Rizqi Novi Astutik	90
31	Santika Putri Puspasari	90
32	Selvi Anggraeni	90
33	Sinta Purnamasari	80
34	Siti Aisyatul Khoiriyah	100
35	Siti Anisa	85
36	Siti Hidayatus Sholihah	100
37	Siti Malihatul Lailiyah	70
38	Siti Ulfatur Rohma	85
39	Winda Ayu Kusumawati	100
Nilai rata-rata		85.51

Lampiran J1

Lembar Observasi Guru Kelas XI TKJ B SMKNuris Jember Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kompetensi Dasar Menganalisis Peluang Usaha Siklus 1

Petunjuk Penilaian

Observer diminta memberikan penilaian dengan cara memberi check-list salah satu skor pada kolom yang tersedia.

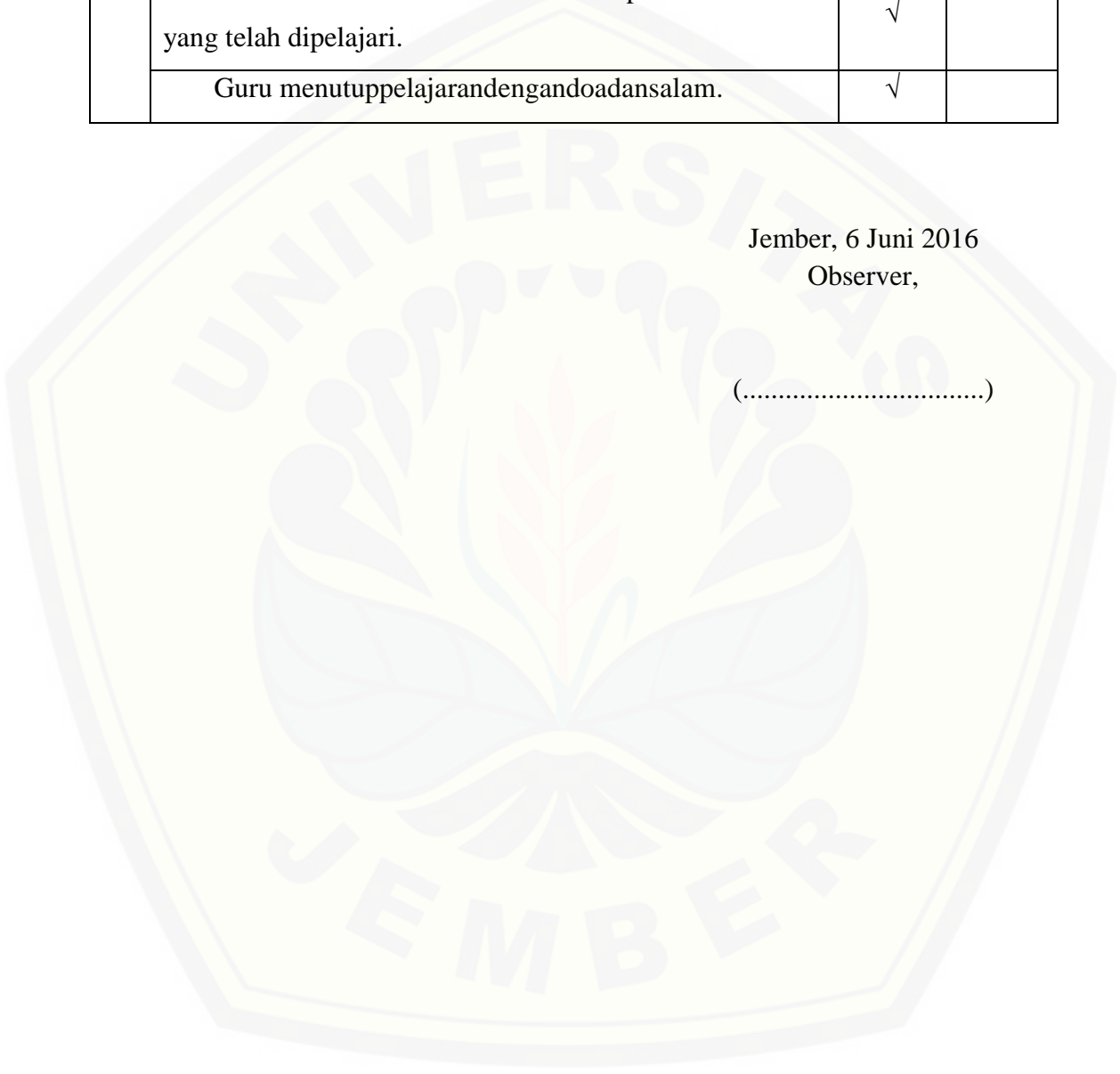
No	Aspek yang diamati	Kriteria	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek daftar hadir.	√	
	Guru melakukan apersepsi dengan memberikan motivasi kepada siswa.	√	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok bahasan pembelajaran, dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran.	√	
	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem solving</i> .	√	
2.	Kegiatan inti Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.	√	
	Guru menjelaskan materi secara singkat	√	
	Guru memberikan topik permasalahan dan lembar tugas kepada masing-masing kelompok	√	
	Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi	√	
	Guru membimbing dan mengawasi jalannya diskusi		√

	Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas	√	
3.	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari.	√	
	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.	√	

Jember, 6 Juni 2016

Observer,

(.....)



Lampiran J2

Lembar Observasi Guru Kelas XI TKJ B SMKNuris Jember Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kompetensi Dasar Menganalisis Peluang Usaha Siklus 1

Petunjuk Penilaian

Observer diminta memberikan penilaian dengan cara memberi check-list salah satu skor pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang diamati	Kriteria	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek daftar hadir.	√	
	Guru melakukan apersepsi dengan memberikan motivasi kepada siswa.	√	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok bahasan pembelajaran, dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran.	√	
	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem solving</i> .	√	
2.	Kegiatan inti Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.	√	
	Guru menjelaskan materi secara singkat	√	
	Guru memberikan topik permasalahan dan lembar tugas kepada masing-masing kelompok	√	
	Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi	√	
	Guru membimbing dan mengawasi jalannya diskusi	√	

	Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas	√	
3.	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari.	√	
	Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.	√	

Jember, 13 Juni 2016
Observer,

(.....)

Lampiran K

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Guru sedang menjelaskan langkah-langkah pembelajaran



Gambar 2. Siswa sedang melakukan kegiatan tanya jawab



Gambar 3. Siswa sedang melakukan diskusi kelompok



Gambar 4. Siswa sedang melakukan presentasi didepan kelas



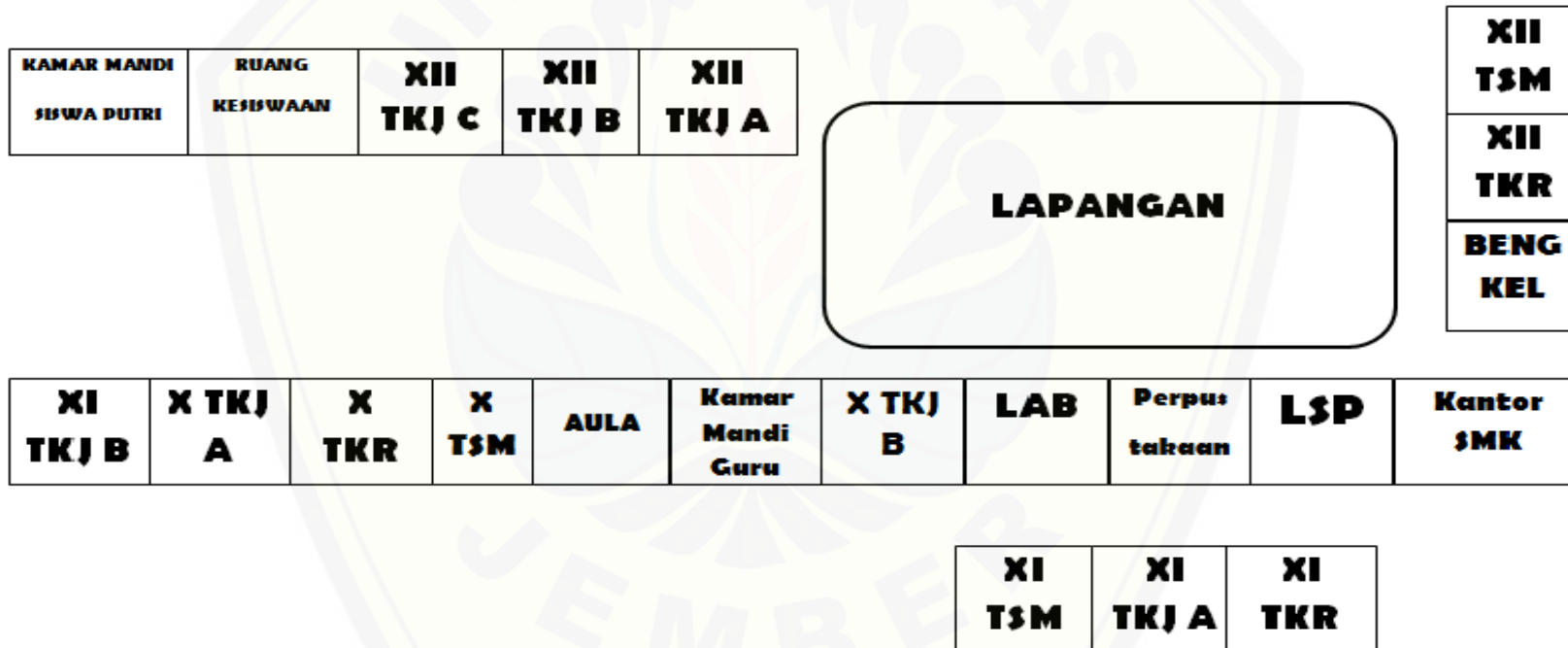
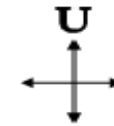
Gambar 5. Siswa sedang mengerjakan ulangan harian



Gambar 6. Observer sedang melakukan obsevasi dikelas

Lampiran L

DENAH RUANG KELAS SMK NURIS JEMBER



Lampiran M

SURAT IJIN OBSERVASI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 3 9 9 7/UN25.1.5/LT/2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

0 8 JUN 2016

Yth. Kepala SMK Nuris
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Waqiatul Adawiyah
NIM : 120210301100
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di SMA Nuris Jember yang Saudara pimpin dengan judul "Penerapan model pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas XI TKJ B (Studi kasus di SMK Nuris Jember semester genap tahun ajaran 2015/2016 kompetensi dasar menganalisis peluang usaha pada mata pelajaran kewirausahaan)".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP 19640123 199512 1 001

Lampiran N

LEMBAR KONSULTASI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Waqiatul Adawiyah
 NIM/Angkatan : 120210301100
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Penerapan model pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas XI TKJ B (Study Kasus Di SMK Nuris Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016 Pada Kompetensi Dasar Menganalisis peluang Usaha)
 Pembimbing I : Drs. Bambang Suyadi, M.Si

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	Rabu 20/4/2016	Judul	
2.	Kamis 28/4/2016	Bab I, II	
3.	Selasa 3/5/2016	Bab I, II	
4.	Senin 6/5/2016	Bab III	
5.	Rabu 18/5/2016	Bab III	
6.	Kamis 19/5/2016	Bab I, II, III	
7.	Rabu 3/8/2016	BAB 4.5	
8.	Semn 8/8/2016	Bab 4.5	
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

LEMBAR KONSULTASI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Waqiatul Adawiyah
 NIM/Angkatan : 120210301100
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PendidikanEkonomi
 Judul Skripsi : Penerapan model pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas XI TKJ B (Study Kasus Di SMK Nuris Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016 Pada Kompetensi Dasar Menganalisis peluang Usaha)
 Pembimbing II : Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Mate.i Konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	Babw 3-5-2016	Bab I, II, III	[Signature]
2.	Rabw 18/5/2016	Bab I, II, III	[Signature]
3.	Selasa 24/5/2016	Bab I, II, III	[Signature]
4.		Ace seminar	[Signature]
5.	Semn 8/8/2016	Bab 4.5	[Signature]
6.	Jumat 12/8/2016	Bab 4.5	[Signature]
7.		kec sedang	[Signature]
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran O

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK NURIS JEMBER**

(Terakreditasi " A ")

NSS : 344 052 403 005 NDS : 4205113001
Jl. Pangandaran 48 Antirigo - Jember 68125 Telp. (0331) 321764
Website : smknurisjbr@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 14535 / SMK.Ni - Jbr / O / VI / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dr. S. Haryono**

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Waqiatul Adawiyah**

NIM : 120210301100

Telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul "Penerapan Model pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas XI TKJ B (Studi kasus di SMK Nuris Jember semester genap tahun ajaran 2015/2016 kompetensi dasar menganalisis peluang usaha pada mata pelajaran kewirausahaan)" pada tanggal 06,11,13 dan 18 Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Juni 2016

Kepala Sekolah,



Dr. S. Haryono

Lampiran P

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama : Waqiatul Adawiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 15 Oktober 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Suhartono
Nama Ibu : Hatiku
Alamat : Dsn. Jujuk Rt. 1 Rw. 5
Des. Alassumur Kulon, Kec. Kraksaan, Kab.
Probolinggo

B. PENDIDIKAN

1. TK : RA Zainul Anwar (1999-2001)
2. SD : MI Zainul Anwar (2001-2006)
3. SMP : MTs NU Kraksaan (2006-2009)
4. SMA : MAN 2 Probolinggo (2009-2012)